

KABUPATEN KAUR DALAM ANGKA KAUR REGENCY IN FIGURES 2020



KABUPATEN KAUR DALAM ANGKA KAUR REGENCY IN FIGURES 2020



Kabupaten Kaur DALAM ANGKA
Kaur Regency in Figures
2020

ISSN: 2356-3621

No. Publikasi/*Publication Number*: 17040.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.1704

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxx + 228 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Kaur

BPS-Statistics of Kaur Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Kaur

BPS-Statistics of Kaur Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tugu Entrepreneur/ *Entrepreneur Statue*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Kaur/*BPS-Statistics of Kaur Regency*

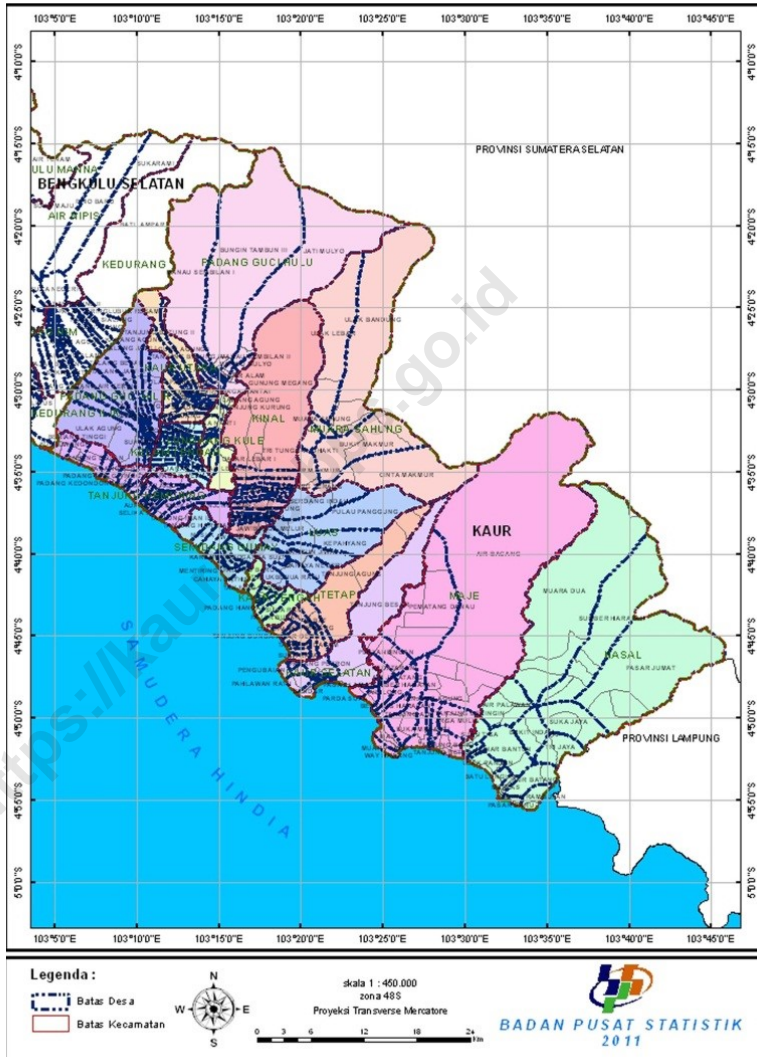
Dicetak oleh/*Printed by*:

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH Kabupaten Kaur MAP OF Kaur Regency



KEPALA BPS Kabupaten Kaur
CHIEF STATISTICIAN OF Kaur Regency



Ir. CHAMSIYAH HIDAYANI



KATA PENGANTAR

Kabupaten Kaur Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kaur. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kaur.

Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bintuhan, April 2020

Kepala BPS

Kabupaten Kaur

Ir. CHAMSIYAH HIDAYANI



PREFACE

Kaur Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Kaur Regency. This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Bintuhan, April 2020
Chief Statistician of
Kaur Regency*

Ir. CHAMSIYAH HIDAYANI

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	105
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	149
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	159
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	167
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	179
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	189
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	199
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	207
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	225

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019.....</i>	6
1.1.2	Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019 <i>Altitude by Subdistrict in Kaur Regency, 2019</i>	8
1.1.3	Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019 <i>Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Kaur Regency, 2019.....</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun XXX, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at XXX Station, 2019</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kaur Regency, 2015–2019</i>	18
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kaur Regency 2019</i>	19

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kaur Regency, December 2018 dan December 2019</i>	20
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kaur Regency, December 2018 and December 2019</i>	22
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kaur Regency, December 2018 and December 2019</i>	24

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kaur Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Kaur Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	26
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kaur Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Kaur Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	28

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kaur Regency, 2019</i>	40
-------	---	----

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kaur Regency, 2018.....</i>	43
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kaur, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kaur Regency, 2018</i>	44
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kaur Regency, 2018.....</i>	46

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	59
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	62

4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	63
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	66
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	69
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	72
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	75
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	78

4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	81
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kaur, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kaur Regency, 2014– 2019</i>	84
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kaur, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kaur Regency, 2018 and 2019</i>	89
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kaur, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kaur Regency, 2018 and 2019.....</i>	90
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kaur Regency, 2014–2019</i>	91
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Kaur Regency, 2019</i>	97
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018 dan 2019 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Kaur Regency, 2018 and 2019.....</i>	98

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kaur, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Kaur Regency, 2019</i>	101
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Kaur Regency, 2018</i>	102
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Kaur Regency, 2011–2018</i>	103

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kaur, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kaur Regency, 2012–2019</i>	
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kaur, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kaur Regency, 2012–2019</i>	

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (ha), 2018 and 2019</i>	121
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	125

5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ha), 2018–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kaur Regency (ha), 2018–2019</i>	129
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kw), 2018–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kaur Regency (qui), 2018–2019</i>	130
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2018 and 2019</i>	131
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (kg), 2018 and 2019</i>	133
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m ²), 2019–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2018–2019</i>	135
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kg), 2018–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kaur Regency (kg), 2018–2019</i>	136
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2018 and 2019</i>	137
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	139

5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2016–2019</i>	141
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kaur Regency (stalks), 2016–2019</i>	142
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kw), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (qui), 2018 and 2019</i>	143
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw) di Kabupaten Kaur, 2018–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kaur Regency (qui), 2018–2019</i>	148
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kaur Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	149
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ribu ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kaur Regency (thousand tons), 2018 and 2019</i>	153
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Bulan di Kabupaten Kaur, 2018 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Month in Kaur Regency, 2018</i>	161

6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kaur Regency, 2015–2019</i>	162
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kaur Regency, 2018</i>	163
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Kaur Regency, 2016–2019</i>	170
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kaur (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Kaur Regency (km), 2017–2019</i>	175
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Kaur Regency (km), 2017–2019</i>	176
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Kaur Regency (km), 2017–2019</i>	177
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kaur Regency, 2016–2019</i>	178

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kaur Regency, 2016–2019</i>	183
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kaur Regency, 2018</i>	184
9.3	Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100), 2019 <i>Consumer Price Index (CPI) per Month by Expenditure Group in Kota Bengkulu (2012=100), 2019</i>	185
9.4	Laju Inflasi Harga Konsumen pe Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100), 2019 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Kota Bengkulu (2012=100), 2019</i>	187
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kaur, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kaur Regency, 2018 and 2019</i>	192
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kaur, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kaur Regency, 2018 and 2019</i>	193
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kaur, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kaur Regency, 2018 and 2019</i>	194
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut	

	Jenisnya di Kabupaten Kaur, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kaur Regency, 2016–2019</i>	200
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kaur Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	209
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kaur Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	211
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kaur Regency, 2015–2019</i>	213
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (persen), 2015–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kaur Regency (percent), 2015–2019</i>	215
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kaur Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	217
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kaur Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	218
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/	

	Halaman Page
	Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2015–2019</i> 225
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2015–2019</i> 226
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2015–2019</i> 227
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2015–2019</i> 228

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	5
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Desember 2018 dan Desember 2019..... <i>Number of Civil Servants by Educational Level December 2018 and December 2019</i>	
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019	
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019 ..</i>	
3.1	Penduduk Kabupaten Kaur Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019	
	<i>Population of Kaur Regency by Subdistrict, 2010 and 2019</i>	38
3.2	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019	
	<i>Population Sex Ratio by Subdistrict, 2010 and 2019</i>	39
4.1	Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020	
	<i>Number of Pupils by Education Level in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	
4.2	Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020	
	<i>Number of Schools by Education Level in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	58
5.1	Luas Area Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ribu ton), 2018 dan 2019.....	
	<i>Planted Area of Estate by Subdistrict and Type of Crops (thousand tons), 2018 and 2019</i>	119
5.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ribu ton), 2018 dan 2019	
	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (thousand tons), 2018 and 2019</i>	120

<https://kaurkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

LUAS WILAYAH KABUPATEN KAUR

Total area of Kaur Regency

2 365,00 km²
sq.km

58,00 km

KECAMATAN DENGAN
**JARAK IBUKOTA
KECAMATAN TERJAUH**

*Subdistrict with the farthest distance
from Regency Capital*

Lungkang Kule

519,92 km²
sq.km

KECAMATAN DENGAN
LUAS TERBESAR

Subdistrict with the largest area

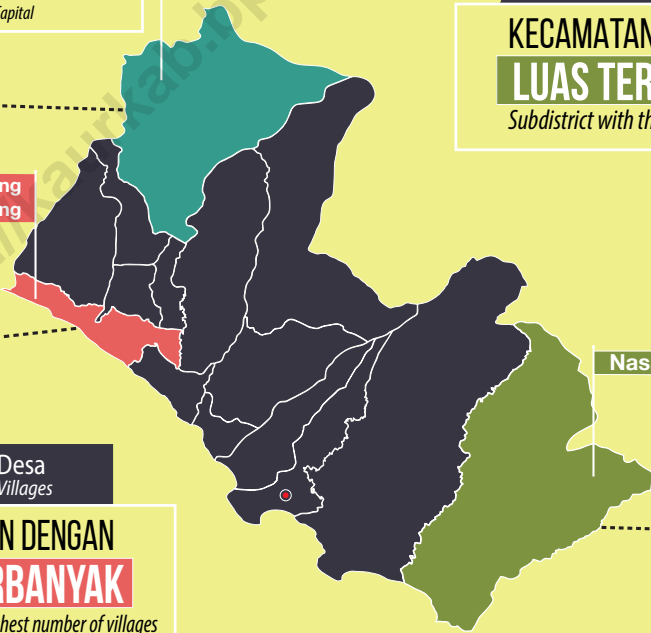
Tanjung
Kemuning

20 Desa
Villages

KECAMATAN DENGAN
DESA TERBANYAK

Subdistrict with the highest number of villages

Nasal



PENJELASAN TEKNIS

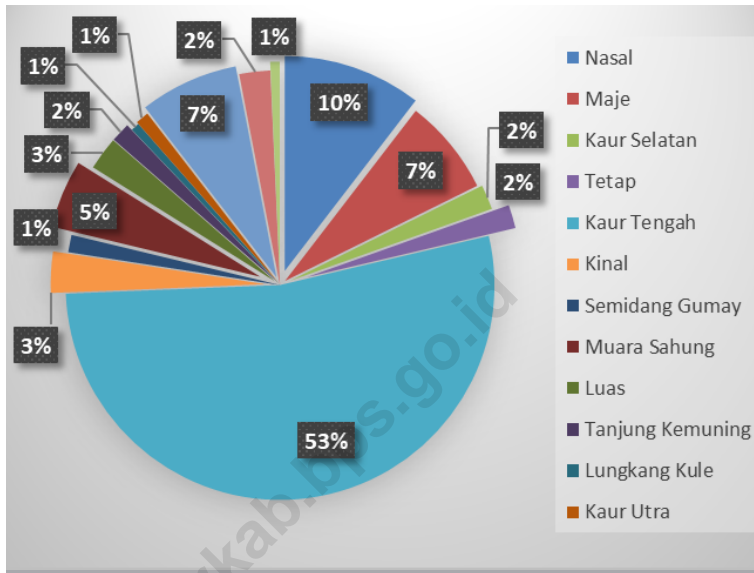
1. Secara astronomis, Kabupaten Kaur terletak antara 4015'8,21" - 4055'27,27" Lintang Selatan dan 10304'8,76" - 103046'50,12" Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kaur memiliki batas-batas:
 - Utara - Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Lahat;
 - Selatan - Kabupaten Pesisir Barat;
 - Barat - Samudera Hindia;
 - Timur - Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Kabupaten Kaur terdiri dari 15 kecamatan, 192 desa dan 3 kelurahan, yaitu:
 - Kecamatan Nasal yang terdiri dari 17 desa.
 - Kecamatan Maje yang terdiri dari 19 desa
 - Kecamatan Kaur Selatan yang terdiri dari 18 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Tetap yang terdiri dari 12 desa.
 - Kecamatan Kaur Tengah yang terdiri dari 8 desa dan 1 Kelurahan.
 - Kecamatan Kinal yang terdiri dari 14 desa.
 - Kecamatan Semidang Gumay yang terdiri dari 13 desa.
 - Kecamatan Muara Sahung yang terdiri dari 7 desa.
 - Kecamatan Luas yang terdiri dari 12 desa.

TECHNICAL NOTES

1. Astronomically, Kaur Regency is located between 4015'8,21" - 4055'27,27" South latitude, and between 10304'8,76" - 103046'50,12" East longitude.
2. In terms of geographic position, Kaur Regency has boundaries as follows:
 - North - Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Lahat;
 - South - Kabupaten Pesisir Barat;
 - West - Indian Ocean;
 - East - Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. *Kaur Regency has 15 subdistrict, 192 villages and 3 kelurahan. These include:*
 - *Nasal consisting of 17 villages.*
 - *Maje consisting of 19 villages.*
 - *Kaur Selatan consisting of 18 villages and 1 kelurahan*
 - *Tetap consisting of 12 villages.*
 - *Kaur Tengah consisting of 8 villages and 1 kelurahan*
 - *Kinal consisting of 14 villages.*
 - *Semidang Gumay consisting of 13 villages.*
 - *Muara Sahung consisting of 7 villages.*
 - *Luas consisting of 12 villages.*

- Kecamatan Tanjung Kemuning yang terdiri dari 20 desa
 - Kecamatan Lungkang Kule yang terdiri dari 9 desa.
 - Kecamatan Kaur Utara yang terdiri dari 10 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Padang Guci Hulu yang terdiri dari 11 desa.
 - Kecamatan Padang Guci Hilir yang terdiri dari 9 desa.
 - Kecamatan Kelam Tengah yang terdiri dari 13 desa.
- *Tanjung Kemuning consisting of 20 villages.*
 - *Lungkang Kule consisting of 9 villages.*
 - *Kaur Utara consisting of 10 villages and 1 kelurahan*
 - *Padang Guci Hulu consisting of 11 villages.*
 - *Padang Guci Hilir consisting of 9 villages.*
 - *Kelam Tengah consisting of 13 villages.*

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Nasal	Merpas	519,92
Maje	Linau	361,04
Kaur Selatan	Bintuhan	92,75
Tetap	Tetap	87,92
Kaur Tengah	Tanjung Iman	26,40
Luas	Benua Ratu	124,88
Muara Sahung	Ulak Lebar	256,00
Kinal	Tanjung Baru	154,03
Semidang Gumay	Mentiring	64,91
Tanjung Kemuning	Tanjung Kemuning	72,91
Kelam Tengah	Rigangan I	35,84
Kaur Utra	Simpang Tiga	49,80
Padang Guci Hilir	Gunung Kaya	115,96
Lungkang Kule	Sukananti	32,00
Padang Guci Hulu	Bungin Tambun	370,64
Kaur	Bintuhan	2.365,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Subdistrict's Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>
(1)	(4)	(5)
Nasal	21,98	0
Maje	15,27	0
Kaur Selatan	3,92	0
Tetap	3,72	0
Kaur Tengah	1,12	0
Luas	5,28	0
Muara Sahung	10,82	0
Kinal	6,51	0
Semidang Gumay	2,74	0
Tanjung Kemuning	3,08	0
Kelam Tengah	1,52	0
Kaur Utara	2,11	0
Padang Guci Hilir	4,90	0
Lungkang Kule	1,35	0
Padang Guci Hulu	15,67	0
Kaur	100	0

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2**Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur,**
2019
Altitude by Subdistrict in Kaur Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)
(1)	(2)
Nasal	26
Maje	56
Kaur Selatan	50
Tetap	43
Kaur Tengah	68
Luas	132
Muara Sahung	237
Kinal	90
Semidang Gumay	57
Tanjung Kemuning	76
Kelam Tengah	165
Kaur Utra	193
Padang Guci Hilir	93
Lungkang Kule	195
Padang Guci Hulu	287

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Penitikan Ulang 2013, BPS

Tabel
Table 1.1.3

Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019
Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Kaur Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)
Nasal	25,00
Maje	12,00
Kaur Selatan	0,00
Tetap	7,00
Kaur Tengah	12,00
Luas	15,00
Muara Sahung	30,00
Kinal	30,00
Semidang Gumay	20,00
Tanjung Kemuning	35,00
Kelam Tengah	39,00
Kaur Utra	48,00
Padang Guci Hilir	43,00
Lunggang Kule	58,00
Padang Guci Hulu	54,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kaur/ Department of Public Works of Kaur Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun XXX, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at XXX Station, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January						
Februari/February						
Maret/March						
April/April						
Mei/May						
Juni/June						
Juli/July						
Agustus/August						
September/September						
Oktober/October						
November/November						
Desember/December						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>						
Februari/ <i>February</i>						
Maret/ <i>March</i>						
April/ <i>April</i>						
Mei/ <i>May</i>						
Juni/ <i>June</i>						
Juli/ <i>July</i>						
Agustus/ <i>August</i>						
September/ <i>September</i>						
Oktober/ <i>October</i>						
November/ <i>November</i>						
Desember/ <i>December</i>						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January			
Februari/February			
Maret/March			
April/April			
Mei/May			
Juni/June			
Juli/July			
Agustus/August			
September/September			
Oktober/October			
November/November			
Desember/December			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019

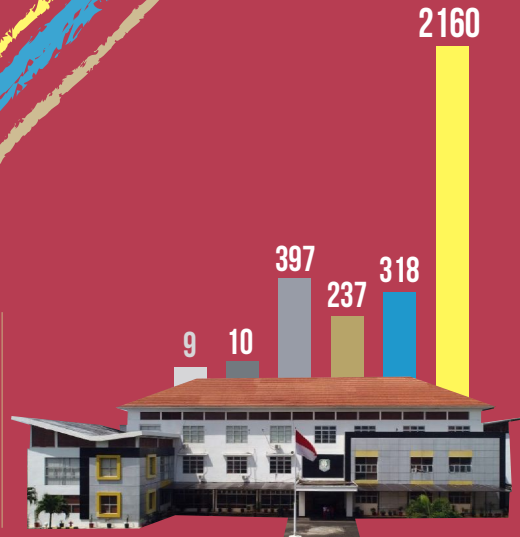
1623 jiwa
people



1507 jiwa
people



- D IV, S1, S2, S3
- Diploma III
- Diploma I, II
- SMA/Sederajat
- SMP/Sederajat
- Sampai dengan SD



Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, Desember 2019 Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019

PENJELASAN TEKNIS

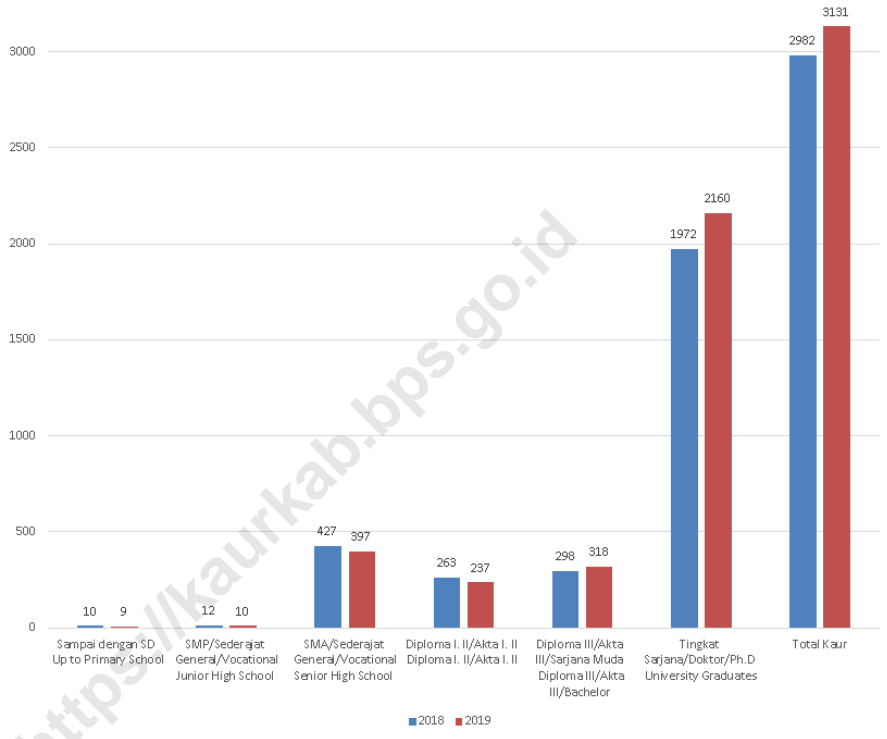
1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Kaur periode 2015–2020 terdiri dari bupati, wakil bupati, DPRD, sekretaris daerah, kantor, pelaksana teknis negara dan dinas-dinas.
3. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
4. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
5. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
6. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Kaur Regency period 2014–2019 consists of regent, vice regent, regional house of representatives, the regional secretariat, offices, technical implementation of state, and agencies.*
3. *Actual Revenue and Expenditure of Regency Government is the realization regency budget calculations for every fiscal year.*
4. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
5. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
6. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

Gambar 2.1
Figures

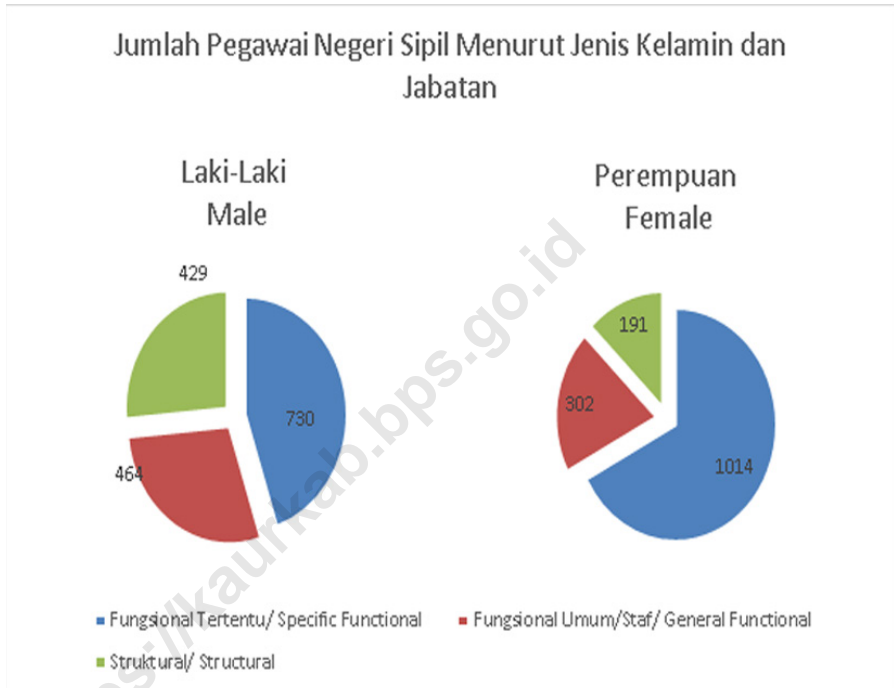
**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan
Desember 2018 dan Desember 2019**
**Number of Civil Servants by Educational Level December
2018 and December 2019**



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Kaur/
Regional Agency for
Employee Affairs and Development of Human Resources of Kaur Regency

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Kaur/
Regional Agency for
Employee Affairs and Development of Human Resources of Kaur Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2015–2019
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kaur Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nasal	17	17	17	17	17
Maje	19	19	19	19	19
Kaur Selatan	19	19	19	19	19
Tetap	12	12	12	12	12
Kaur Tengah	9	9	9	9	9
Luas	12	12	12	12	12
Muara Sahung	7	7	7	7	7
Kinal	14	14	14	14	14
Semidang Gumay	13	13	13	13	13
Tanjung Kemuning	20	20	20	20	20
Kelam Tengah	13	13	13	13	13
Kaur Utara	11	11	11	11	11
Padang Guci Hilir	9	9	9	9	9
Lungkang Kule	9	9	9	9	9
Padang Guci Hulu	11	11	11	11	11
Kaur	195	195	195	195	195

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kaur Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 558,00
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	814,00
Struktural/ <i>Structural</i>
Eselon V/5th Echelon	0,00
Eselon IV/4th Echelon	431,00
Eselon III/3rd Echelon	147,00
Eselon II/2nd Echelon	31,00
Eselon I/1st Echelon	0,00
Jumlah/<i>Total</i>	2 982,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	730	1 014	1 744
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	464	302	766
Struktural/ <i>Structural</i>	429	191	620
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon	275	165	440
Eselon III/3rd Echelon	123	24	147
Eselon II/2nd Echelon	31	2	33
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/<i>Total</i>	1623	1507	3130

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Kaur/*Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Kaur Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kaur Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	10,00
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	12,00
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	427,00
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	263,00
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	298,00
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 972,00
Jumlah/Total	2 982,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	10
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	397
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	237
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	318
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 160
Jumlah/Total	3 131

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Kaur/*Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Kaur Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kaur
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2,00
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0,00
3. I/C (Juru)	3	0	3,00
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	0	6,00
Golongan I/Range I
5. II/A (Pengatur Muda)	28	21	49,00
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	39	19	58,00
7. II/C (Pengatur)	116	133	249,00
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	33	38	71,00
Golongan II/Range II
9. III/A (Penata Muda)	168	161	329,00
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	227	264	491,00
11. III/C (Penata)	301	336	637,00
12. III/D (Penata Tingkat I)	259	215	474,00
Golongan III/Range III
13. IV/A (Pembina)	349	188	537,00
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	50	7	57,00
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	1	18,00
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1,00
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0,00
Golongan IV/Range IV
Jumlah/Total	2 982,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	–	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	–	–	–
3. I/C (Juru)	2	–	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	5	–	5
Golongan I/Range I
5. II/A (Pengatur Muda)	22	15	37
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	30	22	52
7. II/C (Pengatur)	90	135	225
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	60	40	100
Golongan II/Range II
9. III/A (Penata Muda)	205	244	449
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	230	253	483
11. III/C (Penata)	313	330	643
12. III/D (Penata Tingkat I)	264	240	504
Golongan III/Range III
13. IV/A (Pembina)	338	201	539
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	54	15	69
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	19	1	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	–	1
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV
Jumlah/Total	1 635	1 496	3 131

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Kaur/*Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Kaur Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kaur Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.1 Actual Kaur Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	34,095,560.8	38,313,752.02
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	7,913,573.1	6,233,715.3
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	9,493,851.7	1,715,586.7
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2,839,000,1	2,762,710.3
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	13,849,136.01	27,601,739.7
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	669,635,001.4	564,143,955.2
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	13,676,828.2	8,827,155.8
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	7,124,149.6	4,547,822.7
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	441,587,141	433,937,043
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	207,246,882.5	116,831,933.7
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	201,238,863.6	163,983,437.3
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	0	0
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	17,950,443.7	18,684,954.3
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	69,099,722.7	0
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	0
3.6 Lainnya/Others	114,188,697.07	145,298,483
Jumlah/Total	904,969,425.8	766,441,144.6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	33,841,173.16	...
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	9,637,361.3	...
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	1,469,585.4	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	2,390,714.8	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	20,343,511.5	...
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	553,043,371.4	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	8,924,383.2	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	5,100,889.4	...
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	435,518,398	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	103,499,700.9	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	160,407,465.7	...
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	0	...
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	21,190,041.4	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	9,250,000	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0	...
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	129,967,424.4	...
Jumlah/<i>Total</i>	747,292,010.4	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Kaur/*Regional Financial Services of Kaur Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kaur Menurut
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Kaur Regency Government Expenditures by Kind of
Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	398,831,001,812.00	436,209,032,015.50
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	256,934,458.5	262,808,855,345.7
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	140,459,115.9	174,485,463.8
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	0	0
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	398,433,608,237.60	173,225,691,206
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	0	0
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	493,250,817,703	349,487,298,010
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	0	0
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	204,397,531,899	188,430,374,248.94
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	288,853,285,804	161,056,923,761
Jumlah/Total	892,081,819,515	960,007,308,361.64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	425,989,749,823.70	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	266,977,037,856.7	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	2,055,200,000	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	0	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	156,957,511,967	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	0	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	113862047131.48	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	0	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	22,794,338,530.14	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	91,067,708,601.34	...
Jumlah/<i>Total</i>	539,851,796,955.26	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Kaur/*Regional Financial Services of Kaur Regency*

BAB
Chapter

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN KAUR

Population of Kaur Regency



121,2 ribu jiwa
thousand people

194 jiwa/ km
people/ sq.km

KECAMATAN DENGAN
PENDUDUK TERPADAT

The most densely populated subdistrict

Kelam Tengah

15,6 ribu jiwa
thousand people

KECAMATAN DENGAN
**JUMLAH PENDUDUK
TERBANYAK**

The most populated subdistrict

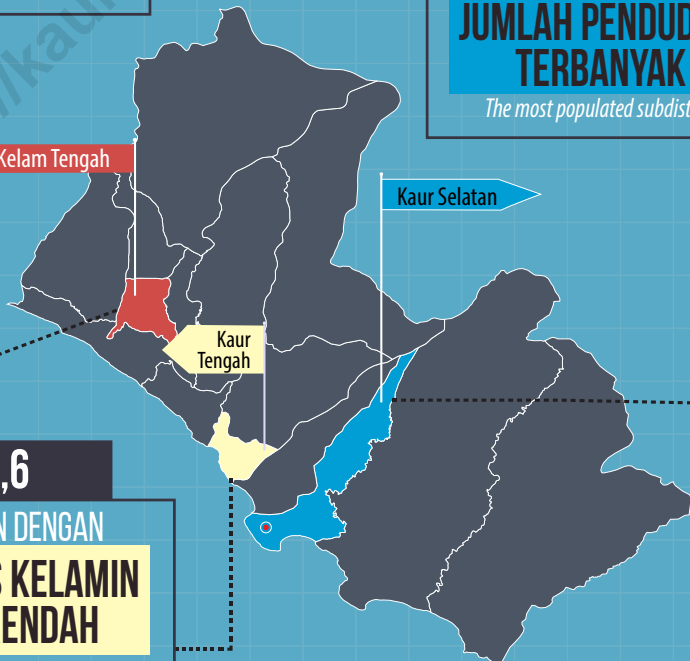
Kaur Selatan

Kaur
Tengah

99,6

KECAMATAN DENGAN
**RASIO JENIS KELAMIN
PALING RENDAH**

Subdistrict with the lowest population sex ratio



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Kabupaten Kaur adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Kaur Regency are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

- penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 11. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik
12. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 13. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 14. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have*

berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

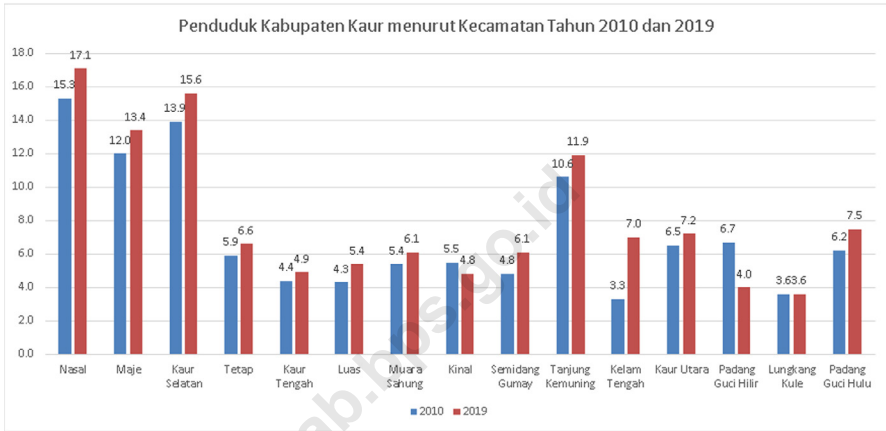
18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
19. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

Gambar
Figures 3.1

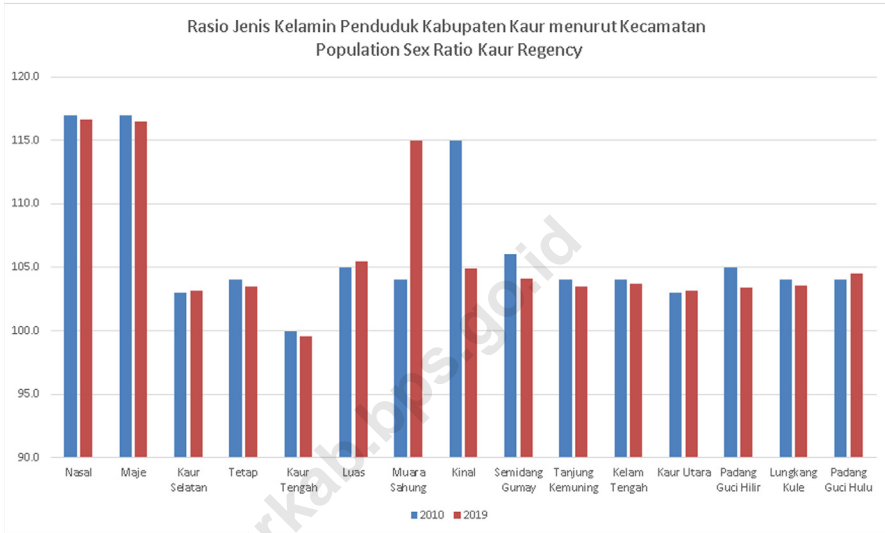
Penduduk Kabupaten Kaur Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019
Population of Kaur Regency by Subdistrict, 2010 and 2019



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Gambar 3.2
Figures

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019
Population Sex Ratio by Subdistrict, 2010 and 2019



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kaur Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Nasal	17,1	1.83
Maje	13,4	3.44
Kaur Selatan	15,6	2.23
Tetap	6,6	0.36
Kaur Tengah	4,9	0.28
Luas	5,4	0.28
Muara Sahung	6,1	0.24
Kinal	4,8	0.28
Semidang Gumay	6,1	0.28
Tanjung Kemuning	11,9	0.77
Kelam Tengah	7,0	0.25
Kaur Utara	7,2	0.30
Padang Guci Hilir	4,0	0.37
Lungkang Kule	3,6	0.77
Padang Guci Hulu	7,5	0.77
Kaur	121,2	1.25
Hasil Registrasi/Registration Result		
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Nasal	14,08	33
Maje	11,05	37
Kaur Selatan	12,85	168
Tetap	5,44	75
Kaur Tengah	4,05	186
Luas	4,48	43
Muara Sahung	5,06	24
Kinal	3,96	31
Semidang Gumay	5,01	94
Tanjung Kemuning	9,82	163
Kelam Tengah	5,75	194
Kaur Utara	5,96	145
Padang Guci Hilir	3,33	35
Lungkang Kule	3,00	114
Padang Guci Hulu	6,16	20
Kaur	100,00	51
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>		
<i>Hasil Proyeksi¹/Projection Result¹</i>		

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Nasal	116
Maje	116
Kaur Selatan	103
Tetap	103
Kaur Tengah	99
Luas	105
Muara Sahung	115
Kinal	105
Semidang Gumay	104
Tanjung Kemuning	103
Kelam Tengah	103
Kaur Utara	103
Padang Guci Hilir	103
Lungkang Kule	103
Padang Guci Hulu	104
Kaur	107
Hasil Registrasi/Registration Result	
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kaur Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	38,680	24,859	63,539
Bekerja/ <i>Working</i>	37,694	24,037	61,731
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	986	822	1,808
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	6,224	16,735	22,959
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2,364	3,003	5,367
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	854	12,487	13,341
Lainnya/ <i>Others</i>	3,006	1,245	4,251
Jumlah/Total	44,904	41,594	86,498

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kaur, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kaur Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	26,128	0	26,128	100
1	14,752	248	15,000	98.34666667
2	15,476	1,262	16,738	92.46027004
3	5,375	298	5,673	94.74704742
Jumlah/Total	61,731	1,808	63,539	97.15450353

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	9,441	35,469	73.6643266
1	5,420	20,420	72.24289912
2	6,048	22,786	67.91889757
3	2,050	7,723	69.59730675
Jumlah/Total	22,959	86,498	71.36696802

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2018
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kaur Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	5,717	3,977	9,694
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	13,013	4,275	17,288
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1,543	589	2,132
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	9,876	4,748	14,624
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	5,513	3,301	8,814
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2,032	7,147	9,179
Jumlah/Total	37,694	24,037	61,731

Catatan/Note: ...

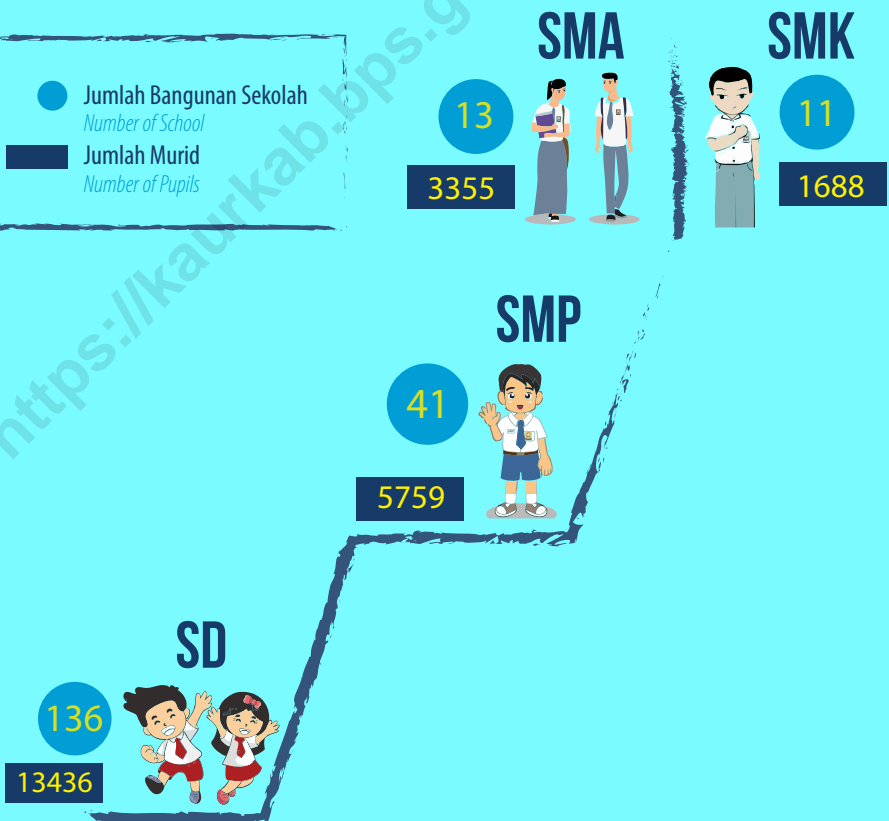
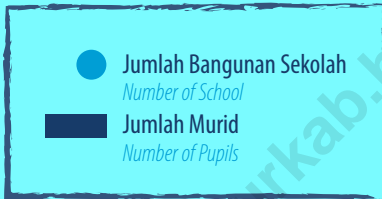
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

JUMLAH MURID DAN BANGUNAN SEKOLAH MENURUT JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2019 DI KABUPATEN KAUR

Number of Pupils and Schools by Education Level in 2019 in Kaur Regency



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 8. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 7. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care provider. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 8. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

- tersebut.
9. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 10. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 11. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 12. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 13. Persentase penyelesaian tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana
9. *BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 10. *DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 11. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
 12. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 13. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
14. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 15. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 16. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
14. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 15. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
 16. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

17. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 18. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 19. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
 20. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
 21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara
17. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
 18. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 19. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 20. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
 21. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

- terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
22. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 23. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 24. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 23. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 24. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below*

25. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
26. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi:
- Panjang jalan
 - Angkutan darat
 - Angkutan laut
 - Angkutan udara
 - Pos dan telekomunikasi
27. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
28. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-
- the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
25. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*
26. *The data of transportation and communication are as follows:*
- Road length*
 - Land transport*
 - Sea transport*
 - Air transport*
 - Post and telecommunication*
27. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
28. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture,*

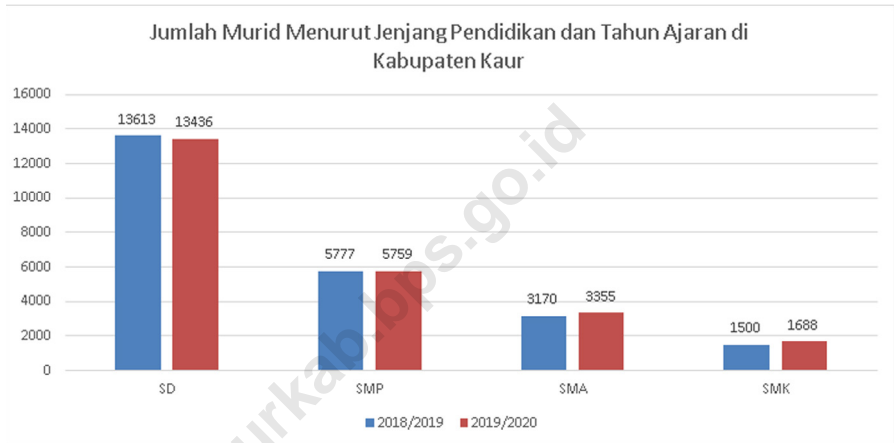
tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

<https://kaurkab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

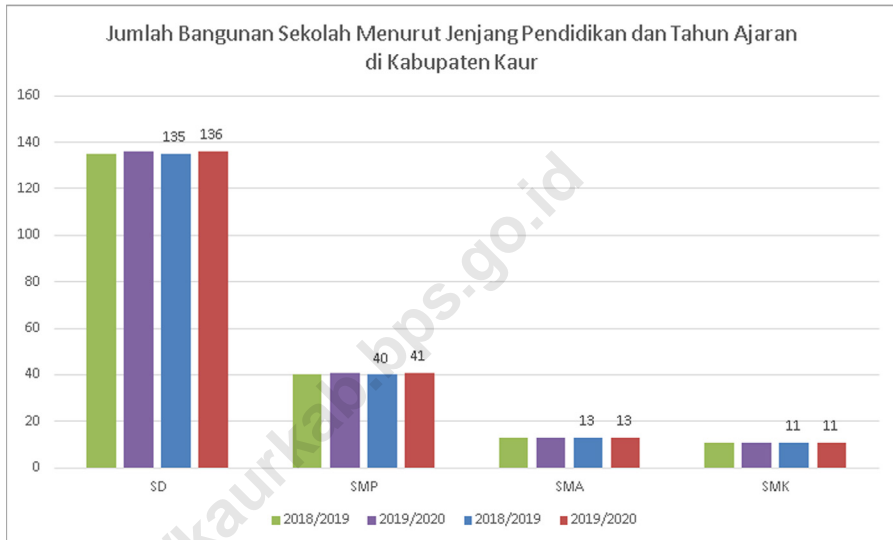
Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Pupils by Education Level in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/
Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools by Education Level in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/
Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	19	...	19
Maje	22	...	22
Kaur Selatan	...	2	...	16	...	18
Tetap	8	...	8
Kaur Tengah	9	...	9
Luas	6	...	6
Muara Sahung	6	...	6
Kinal	10	...	10
Semidang Gumay	11	...	11
Tanjung Kemuning	24	...	24
Kelam Tengah	13	...	13
Kaur Utara	11	...	11
Padang Guci Hilir	3	...	3
Lungkang Kule	6	...	6
Padang Guci Hulu	...	1	...	4	...	5
Kaur	...	3	...	168	...	171

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	50	...	50
Maje	58	...	58
Kaur Selatan	...	19	...	62	...	81
Tetap	22	...	22
Kaur Tengah	27	...	27
Luas	18	...	18
Muara Sahung	21	...	21
Kinal	21	...	21
Semidang Gumay	34	...	34
Tanjung Kemuning	70	...	70
Kelam Tengah	29	...	29
Kaur Utara	31	...	31
Padang Guci Hilir	10	...	10
Lungkang Kule	16	...	16
Padang Guci Hulu	...	5	...	10	...	15
Kaur	...	24	...	479	...	503

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	464	...	464
Maje	465	...	465
Kaur Selatan	...	145	...	511	...	656
Tetap	187	...	187
Kaur Tengah	232	...	232
Luas	129	...	129
Muara Sahung	119	...	119
Kinal	268	...	268
Semidang Gumay	276	...	276
Tanjung Kemuning	612	...	612
Kelam Tengah	202	...	202
Kaur Utara	308	...	308
Padang Guci Hilir	76	...	76
Lungkang Kule	128	...	128
Padang Guci Hulu	...	34	...	128	...	162
Kaur	...	179	...	4 105	...	4 284

Catatan/Note: 2018/2019 - Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ The total of teachers including headmaster and teacher
2019/2020 - Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: 2018/2019 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/
Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester
2019/2020 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2019/ Ministry of Educations and Culture,
2019 odd semester data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	-	-	-	-	-	-
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	1	-	2	-	89
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	3	-	12	-	126
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	2	-	9	-	56
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	1	-	6	-	15
Padang Guci Hilir	-	1	-	3	-	18
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	5	-	25	-	116
Kaur	13	13	56	57	411	420

Catatan/Note: *Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/Source: *2018/2019 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*
2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	13	13	2	2	15	15
Maje	14	14	-	-	14	14
Kaur Selatan	12	12	2	2	14	14
Tetap	9	9	-	-	9	9
Kaur Tengah	6	6	-	-	6	6
Luas	7	7	-	-	7	7
Muara Sahung	8	8	-	-	8	8
Kinal	7	7	-	-	7	7
Semidang Gumay	6	6	-	-	6	6
Tanjung Kemuning	11	11	-	1	11	12
Kelam Tengah	8	8	-	-	8	8
Kaur Utara	8	8	-	-	8	8
Padang Guci Hilir	5	5	-	-	5	5
Lungkang Kule	5	5	1	1	6	6
Padang Guci Hulu	10	10	1	1	11	11
Kaur	129	129	6	7	135	136

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	106	113	9	7	115	120
Maje	104	123	-	-	104	123
Kaur Selatan	114	124	26	17	140	141
Tetap	72	84	-	-	72	84
Kaur Tengah	49	54	-	-	49	54
Luas	61	61	-	-	61	61
Muara Sahung	53	67	-	-	53	67
Kinal	51	52	-	-	51	52
Semidang Gumay	55	56	-	-	55	56
Tanjung Kemuning	108	117	-	4	108	121
Kelam Tengah	70	80	-	-	70	80
Kaur Utara	65	76	-	-	65	76
Padang Guci Hilir	40	47	-	-	40	47
Lungkang Kule	39	45	3	3	42	48
Padang Guci Hulu	84	99	3	4	87	103
Kaur	1 071	1 198	41	35	1 112	1 233

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	1 459	1 473	123	150	1 582	1 623
Maje	1 318	1 322	-	-	1 318	1 322
Kaur Selatan	1 385	1 321	315	340	1 700	1 661
Tetap	742	736	-	-	742	736
Kaur Tengah	537	508	-	-	537	508
Luas	548	510	-	-	548	510
Muara Sahung	811	757	-	-	811	757
Kinal	555	560	-	-	555	560
Semidang Gumay	763	769	-	-	763	769
Tanjung Kemuning	1 505	1 479	-	-	1 505	1 479
Kelam Tengah	784	791	-	-	784	791
Kaur Utara	874	844	-	-	874	844
Padang Guci Hilir	458	437	-	-	458	437
Lungkang Kule	438	414	41	48	479	462
Padang Guci Hulu	946	953	11	24	957	977
Kaur	13 123	12 874	490	562	13 613	13 436

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	-	1	-	1	-	2
Maje	-	1	-	-	-	1
Kaur Selatan	-	1	-	1	-	2
Tetap	-	1	-	-	-	1
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	1	-	1
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kaur	4	4	3	3	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	-	21	-	8	-	29
Maje	-	32	-	-	-	32
Kaur Selatan	-	16	-	4	-	20
Tetap	-	10	-	-	-	10
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	9	-	9
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kaur	107	79	21	21	128	100

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	-	206	-	54	-	260
Maje	-	187	-	-	-	187
Kaur Selatan	-	438	-	48	-	486
Tetap	-	42	-	-	-	42
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	65	-	65
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kaur	815	873	192	167	1 007	1 040

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: 2018/2019 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019
2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.5**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020*****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	7	7	-	-	7	7
Maje	5	5	1	1	6	6
Kaur Selatan	3	3	1	2	4	5
Tetap	3	3	-	-	3	3
Kaur Tengah	1	1	-	-	1	1
Luas	1	1	-	-	1	1
Muara Sahung	3	3	-	-	3	3
Kinal	2	2	-	-	2	2
Semidang Gumay	2	2	1	1	3	3
Tanjung Kemuning	3	3	-	-	3	3
Kelam Tengah	1	1	-	-	1	1
Kaur Utara	2	2	1	1	3	3
Padang Guci Hilir	1	1	-	-	1	1
Lungkang Kule	1	1	-	-	1	1
Padang Guci Hulu	1	1	-	-	1	1
Kaur	36	36	4	5	40	41

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	43	53	-	-	43	53
Maje	54	50	4	-	58	50
Kaur Selatan	57	63	5	8	62	71
Tetap	44	45	-	-	44	45
Kaur Tengah	21	24	-	-	21	24
Luas	19	20	-	-	19	20
Muara Sahung	26	27	-	-	26	27
Kinal	14	17	-	-	14	17
Semidang Gumay	18	24	4	6	22	30
Tanjung Kemuning	44	51	-	-	44	51
Kelam Tengah	15	18	-	-	15	18
Kaur Utara	32	35	2	3	34	38
Padang Guci Hilir	15	16	-	-	15	16
Lungkang Kule	13	16	-	-	13	16
Padang Guci Hulu	19	20	-	-	19	20
Kaur	434	479	15	17	449	496

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	475	476	-	-	475	476
Maje	653	624	3	-	656	624
Kaur Selatan	684	731	45	32	729	763
Tetap	507	530	-	-	507	530
Kaur Tengah	332	287	-	-	332	287
Luas	283	290	-	-	283	290
Muara Sahung	305	299	-	-	305	299
Kinal	227	194	-	-	227	194
Semidang Gumay	194	185	23	28	217	213
Tanjung Kemuning	543	609	-	-	543	609
Kelam Tengah	225	244	-	-	225	244
Kaur Utara	535	512	71	67	606	579
Padang Guci Hilir	187	161	-	-	187	161
Lungkang Kule	157	170	-	-	157	170
Padang Guci Hulu	328	320	-	-	328	320
Kaur	5 635	5 632	142	127	5 777	5 759

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	-	1	-	-	-	1
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	1	-	1	-	2
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	1	-	-	-	1
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	1	-	1
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	1	-	-	-	1
Kelam Tengah	-	1	-	-	-	1
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kaur	5	5	2	2	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	-	10	-	-	-	10
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	29	-	10	-	39
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	13	-	-	-	13
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	13	-	13
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	28	-	-	-	28
Kelam Tengah	-	14	-	-	-	14
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kaur	105	94	25	23	130	117

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	-	62	-	-	-	62
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	432	-	73	-	505
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	159	-	-	-	159
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	51	-	51
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	162	-	-	-	162
Kelam Tengah	-	246	-	-	-	246
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kaur	1 126	1 061	168	124	1 294	1 185

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: 2018/2019 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019
 2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	-	-	-	-	-	-
Maje	1	1	-	-	1	1
Kaur Selatan	3	3	1	1	4	4
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	1	1	-	-	1	1
Luas	1	1	-	-	1	1
Muara Sahung	1	1	-	-	1	1
Kinal	1	1	-	-	1	1
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	1	1	-	-	1	1
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	1	1	1	1	2	2
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	1	1	-	-	1	1
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kaur	11	11	2	2	13	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	-	-	-	-	-	-
Maje	23	28	-	-	23	28
Kaur Selatan	58	72	3	2	61	74
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	29	30	-	-	29	30
Luas	20	19	-	-	20	19
Muara Sahung	12	14	-	-	12	14
Kinal	10	11	-	-	10	11
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	39	39	-	-	39	39
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	21	28	7	9	28	37
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	7	11	-	-	7	11
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kaur	219	252	10	11	229	263

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	-	-	-	-	-	-
Maje	448	469	-	-	448	469
Kaur Selatan	820	856	56	64	876	920
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	345	362	-	-	345	362
Luas	147	161	-	-	147	161
Muara Sahung	112	121	-	-	112	121
Kinal	71	74	-	-	71	74
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	550	584	-	-	550	584
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	469	485	66	71	535	556
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	86	108	-	-	86	108
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kaur	3 048	3 220	122	135	3 170	3 355

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	1	1	-	-	1	1
Maje	1	1	-	-	1	1
Kaur Selatan	2	2	2	2	4	4
Tetap	-	-	1	1	1	1
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	1	1	-	-	1	1
Tanjung Kemuning	1	1	-	-	1	1
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	1	1	-	-	1	1
Padang Guci Hilir	1	1	-	-	1	1
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kaur	8	8	3	3	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	10	11	-	-	10	11
Maje	12	12	-	-	12	12
Kaur Selatan	27	29	19	23	46	52
Tetap	-	-	3	6	3	6
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	20	25	-	-	20	25
Tanjung Kemuning	12	14	-	-	12	14
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	23	30	-	-	23	30
Padang Guci Hilir	7	9	-	-	7	9
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kaur	111	130	22	29	133	159

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	150	176	-	-	150	176
Maje	78	89	-	-	78	89
Kaur Selatan	300	341	102	147	402	488
Tetap	-	-	42	37	42	37
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	280	280	-	-	280	280
Tanjung Kemuning	134	187	-	-	134	187
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	364	361	-	-	364	361
Padang Guci Hilir	50	70	-	-	50	70
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kaur	1 356	1 504	144	184	1 500	1 688

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel 4.1.9
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	-	-	-	1	-	1
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	1	-	-	-	1
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kaur	1	1	1	1	2	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	-	-	-	5	-	5
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	24	-	-	-	24
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kaur	26	24	6	5	32	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	-	-	-	25	-	25
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	320	-	-	-	320
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kaur	262	320	34	25	296	345

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: 2018/2019 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019
 2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kaur, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kaur Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Nasal	15	15	17
Maje	14	14	14
Kaur Selatan	11	10	10
Tetap	8	8	8
Kaur Tengah	5	6	5
Luas	8	7	7
Muara Sahung	5	6	6
Kinal	7	6	6
Semidang Gumay	7	7	6
Tanjung Kemuning	10	11	11
Kelam Tengah	8	8	8
Kaur Utara	8	8	9
Padang Guci Hilir	5	5	5
Lungkang Kule	5	5	5
Padang Guci Hulu	10	10	10
Kaur	126	126	127

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Nasal	9	8	8
Maje	6	5	5
Kaur Selatan	3	5	4
Tetap	3	3	3
Kaur Tengah	1	1	1
Luas	1	1	1
Muara Sahung	4	4	4
Kinal	2	2	2
Semidang Gumay	4	3	3
Tanjung Kemuning	4	4	4
Kelam Tengah	2	2	2
Kaur Utara	3	3	3
Padang Guci Hilir	1	1	1
Lungkang Kule	1	1	1
Padang Guci Hulu	1	1	2
Kaur	45	44	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Nasal	1	1	1
Maje	1	1	1
Kaur Selatan	3	5	5
Tetap	0	0	–
Kaur Tengah	1	1	1
Luas	1	1	1
Muara Sahung	1	2	2
Kinal	1	2	1
Semidang Gumay	0	0	–
Tanjung Kemuning	1	2	1
Kelam Tengah	0	0	–
Kaur Utara	2	2	2
Padang Guci Hilir	0	0	–
Lungkang Kule	1	1	1
Padang Guci Hulu	0	0	–
Kaur	13	18	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Nasal	2	1	1
Maje	0	1	1
Kaur Selatan	2	2	4
Tetap	0	0	–
Kaur Tengah	0	0	–
Luas	0	0	–
Muara Sahung	0	0	–
Kinal	0	0	–
Semidang Gumay	1	1	1
Tanjung Kemuning	1	1	2
Kelam Tengah	0	0	–
Kaur Utara	1	1	1
Padang Guci Hilir	1	1	1
Lungkang Kule	0	0	–
Padang Guci Hulu	0	0	–
Kaur	8	8	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Nasal	0	0	–
Maje	0	0	–
Kaur Selatan	1	0	–
Tetap	0	0	–
Kaur Tengah	0	0	–
Luas	0	0	–
Muara Sahung	0	0	–
Kinal	0	0	–
Semidang Gumay	0	0	–
Tanjung Kemuning	1	0	–
Kelam Tengah	0	0	–
Kaur Utara	0	0	–
Padang Guci Hilir	0	0	–
Lunggang Kule	0	0	–
Padang Guci Hulu	0	0	–
Kaur	2	0	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kaur, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kaur Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	100		111.56	
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	70.28		83.30	
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	69.73		94.70	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kaur, 2018 dan 2019**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kaur Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19		
20–24		
25–29		
30–34		
35–39		
40–44		
45–49		
50+		
Jumlah/Total		
15–24		
15–44		
15+		
45+		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2014–2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kaur Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Nasal	0	0	–
Maje	0	0	–
Kaur Selatan	0	0	–
Tetap	0	0	–
Kaur Tengah	0	0	–
Luas	0	0	–
Muara Sahung	0	0	–
Kinal	0	0	–
Semidang Gumay	1	1	1
Tanjung Kemuning	0	0	–
Kelam Tengah	0	0	–
Kaur Utara	0	0	–
Padang Guci Hilir	0	0	–
Lungkang Kule	0	0	–
Padang Guci Hulu	0	0	–
Kaur	1	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Nasal	0	0	–
Maje	0	0	–
Kaur Selatan	1	0	–
Tetap	0	0	–
Kaur Tengah	0	0	–
Luas	0	0	–
Muara Sahung	0	0	–
Kinal	0	0	–
Semidang Gumay	0	0	–
Tanjung Kemuning	0	0	–
Kelam Tengah	0	0	–
Kaur Utara	0	0	–
Padang Guci Hilir	0	0	–
Lunggang Kule	0	0	–
Padang Guci Hulu	0	0	–
Kaur	1	0	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Nasal	0	0	1
Maje	0	2	–
Kaur Selatan	0	1	1
Tetap	0	0	–
Kaur Tengah	0	0	–
Luas	0	0	–
Muara Sahung	0	0	–
Kinal	0	0	–
Semidang Gumay	0	0	–
Tanjung Kemuning	0	0	–
Kelam Tengah	0	0	–
Kaur Utara	0	0	–
Padang Guci Hilir	1	0	–
Lungkang Kule	0	0	–
Padang Guci Hulu	0	0	–
Kaur	1	3	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Nasal	1	1	1
Maje	1	1	1
Kaur Selatan	1	1	1
Tetap	1	1	1
Kaur Tengah	1	1	1
Luas	1	1	1
Muara Sahung	1	1	1
Kinal	1	1	1
Semidang Gumay	1	1	1
Tanjung Kemuning	2	2	2
Kelam Tengah	1	1	1
Kaur Utara	1	1	1
Padang Guci Hilir	1	1	1
Lungkang Kule	1	2	–
Padang Guci Hulu	1	1	1
Kaur	16	17	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Nasal	8	6	2
Maje	3	8	2
Kaur Selatan	2	1	1
Tetap	3	1	2
Kaur Tengah	2	1	1
Luas	2	2	3
Muara Sahung	2	1	5
Kinal	2	3	1
Semidang Gumay	2	1	1
Tanjung Kemuning	3	4	1
Kelam Tengah	2	1	–
Kaur Utara	0	0	–
Padang Guci Hilir	1	0	–
Lunggang Kule	1	4	2
Padang Guci Hulu	0	0	1
Kaur	33	33	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Nasal	1	1	1
Maje	0	2	–
Kaur Selatan	3	4	3
Tetap	0	1	1
Kaur Tengah	0	1	1
Luas	0	0	–
Muara Sahung	0	0	–
Kinal	0	0	–
Semidang Gumay	1	1	1
Tanjung Kemuning	0	1	1
Kelam Tengah	0	0	–
Kaur Utara	0	3	1
Padang Guci Hilir	0	0	–
Lungkang Kule	0	0	–
Padang Guci Hulu	0	0	–
Kaur	5	14	9

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendaan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2
Table

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Kaur Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nasal	2	10	17
Maje	2	8	14	...	1
Kaur Selatan	1	8	19	2	1
Tetap	1	8	10
Kaur Tengah	2	7	5
Luas	1	4	15
Muara Sahung	1	4	9	1	1
Kinal	2	...	20
Semidang Gumay	2	...	10	1	...
Tanjung Kemuning	5	4	25	1	1
Kelam Tengah	...	6	6	1	...
Kaur Utara	3	10	24	2	1
Padang Guci Hilir	1	9	10	1	1
Lunggang Kule	1	4	15	1	1
Padang Guci Hulu	...	5	4
Kaur	24	98	203	10	7

Catatan/Note: * Data Tergabung dengan Kecamatan Induk/Data Associated with the Parents Subdistric
Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id> / Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel
Table 4.2.4

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,
Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai
Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan
di Kabupaten Kaur, 2018 dan 2019**
*Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity
Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated
Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in
Kaur Regency, 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal
Maje
Kaur Selatan
Tetap
Kaur Tengah
Luas
Muara Sahung
Kinal
Semidang Gumay	1	1
Tanjung Kemuning
Kelam Tengah
Kaur Utara
Padang Guci Hilir
Lunggang Kule
Padang Guci Hulu
Kaur	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nasal	1	1
Maje	1	1
Kaur Selatan	1	1
Tetap	1	1
Kaur Tengah	1	1
Luas	1	1
Muara Sahung	1	1
Kinal	1	1
Semidang Gumay	1	1
Tanjung Kemuning	2	2
Kelam Tengah	1	1
Kaur Utara	1	1
Padang Guci Hilir	1	1
Lungkang Kule	1	1
Padang Guci Hulu	1	1
Kaur	16	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Nasal	24	23	2	...
Maje	23	19
Kaur Selatan	22	22
Tetap	12	12
Kaur Tengah	9	9
Luas	12	12
Muara Sahung	7	7
Kinal	14	14	2	...
Semidang Gumay	13	13
Tanjung Kemuning	21	21
Kelam Tengah	13	13
Kaur Utara	11	11
Padang Guci Hilir	9	9
Lungkang Kule	9	9
Padang Guci Hulu	11	11
Kaur	210	205

Catatan/Note: * Data Tergabung dengan Kecamatan Induk/Data Associated with the Parents Subdistrict

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kaur, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Kaur Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal						
Maje						
Kaur Selatan						
Tetap						
Kaur Tengah						
Luas						
Muara Sahung						
Kinal						
Semidang Gumay						
Tanjung Kemuning						
Kelam Tengah						
Kaur Utara						
Padang Guci Hilir						
Lungkang Kule						
Padang Guci Hulu						
Kaur						

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kaur, 2018**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Kaur Regency,
2018*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	35	-	-	-	-	-
Maje	26	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	29	-	-	-	-	-
Tetap	14	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	13	-	-	-	-	-
Luas	14	-	-	-	-	-
Muara Sahung	18	-	-	-	-	-
Kinal	15	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	16	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	25	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	15	-	-	-	-	-
Kaur Utara	18	-	-	-	-	-
Padang Guci hilir	10	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	9	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	12	-	-	-	-	-
Kaur	269	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur/Ministry of Religion of Kaur Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2011–2018**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Kaur Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Nasal	3	1	6
Maje	3	5	7
Kaur Selatan	0	6	3
Tetap	1	0	4
Kaur Tengah	0	1	2
Luas	5	6	10
Muara Sahung	1	1	2
Kinal	5	5	0
Semidang Gumay	2	0	0
Tanjung Kemuning	1	0	0
Kelam Tengah	2	0	0
Kaur Utara	1	1	2
Padang Guci Hilir	6	2	4
Lungkang Kule	0	0	0
Padang Guci Hulu	0	0	2
Kaur	30	28	42

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Nasal	0	0	3
Maje	1	4	3
Kaur Selatan	0	0	12
Tetap	1	0	0
Kaur Tengah	0	0	0
Luas	0	1	0
Muara Sahung	0	0	0
Kinal	0	0	0
Semidang Gumay	0	0	0
Tanjung Kemuning	0	0	0
Kelam Tengah	0	0	0
Kaur Utara	0	0	0
Padang Guci Hilir	0	1	0
Lungkang Kule	0	0	0
Padang Guci Hulu	0	0	0
Kaur	2	6	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Nasal	4	2	2
Maje	3	6	3
Kaur Selatan	0	0	0
Tetap	0	0	0
Kaur Tengah	0	0	0
Luas	3	4	1
Muara Sahung	1	1	2
Kinal	5	2	0
Semidang Gumay	2	0	1
Tanjung Kemuning	0	0	1
Kelam Tengah	0	0	0
Kaur Utara	1	1	3
Padang Guci Hilir	0	1	0
Lungkang Kule	0	1	0
Padang Guci Hulu	0	0	0
Kaur	19	18	13

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kaur, 2012–2019**
Table 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kaur Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	236930	25.32	22.66
2013	248571	26.33	22.65
2014	256321	25.19	21.96
2015	262881	26.37	22.87
2016	289374	26.14	22.36
2017	310047	25.47	21.54
2018	377647	37.51	19.40
2019	322815	22.842	18.89

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kaur, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kaur Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	4.27	1.22
2013	3.82	0.98
2014	3.95	1.13
2015	3.76	0.83
2016	3.36	0.75
2017	4.12	1.27
2018	2.99	0.62
2019	4.14	1.15

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Luas Areal Tanaman dan Produksi Perkebunan tahun/year
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur**

Planted Area and Production of Estate Crops by Type of Corps in Kaur Regency

2019

Luas Areal Tanaman Perkebunan (ribu ha)

Planted Area of Estate Corps (thousand ha)



Produksi Perkebunan (ribu ton)

Production of Estates (thousand tons)

Kelapa Sawit

8,72  |  37,47

Kopi

9,23  |  6,32

Karet

6,27  |  5,69

Kakao

1,79  |  0,67

Kelapa

2,35  |  2,35



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 8. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 7. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care provider. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 8. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

- tersebut.
9. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 10. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 11. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 12. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 13. Persentase penyelesaian tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana
9. *BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 10. *DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 11. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
 12. *12. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 13. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
14. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 15. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 16. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
14. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 15. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
 16. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

17. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 18. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 19. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
 20. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
 21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara
17. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
 18. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 19. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 20. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
 21. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

- terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
22. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 23. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 24. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
 22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 23. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 24. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the*

25. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
26. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi:
- Panjang jalan
 - Angkutan darat
 - Angkutan laut
 - Angkutan udara
 - Pos dan telekomunikasi
27. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
28. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar,
- index shows that inequality among the poor is higher.*
25. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*
26. *The data of transportation and communication are as follows:*
- Road length*
 - Land transport*
 - Sea transport*
 - Air transport*
 - Post and telecommunication*
27. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
28. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of*

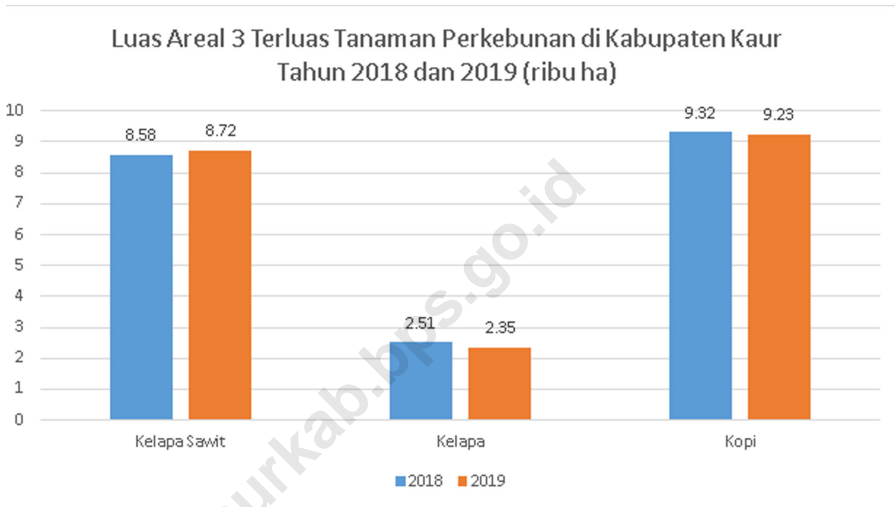
suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

<https://kaurkab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

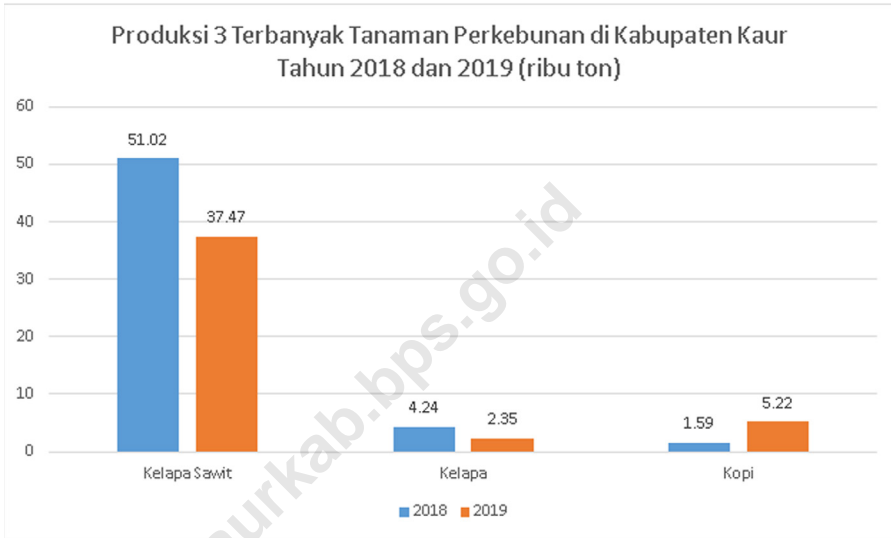
Luas Area Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ribu ton), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate by Subdistrict and Type of Crops (thousand tons), 2018 and 2019



Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Gambar 5.2
Figures

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ribu ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (thousand tons), 2018 and 2019



Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ha), 2018 dan 2019**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (ha), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ Scallion		Bayam/ Spinach		Buncis/ string bean	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	-	-	-	-	-	-
Maje	-	-	2	7	2	-
Kaur Selatan	-	-	-	2	-	-
Tetap	-	-	17	6	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	10	13	-	-
Kinal	19	2	11	2	4	-
Semidang Gumay	-	-	-	3	-	2
Tanjung Kemuning	19	11	22	13	-	-
Kelam Tengah	-	-	1	-	-	-
Kaur Utara	-	-	2	-	-	2
Padang Guci Hilir	5	24	1	20	-	-
Lungkang Kule	14	16	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	27	12	42	23	42	13
Kaur	84	65	108	89	48	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar/ Chili/Big chili		Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper		Kacang Panjang/ Long Beans	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	33	16	12	13	12	10
Maje	12	26	1	11	11	8
Kaur Selatan	28	17	7	12	20	28
Tetap	12	9	4	3	12	11
Kaur Tengah	13	14	3	4	8	9
Luas	27	34	12	17	13	12
Muara Sahung	27	30	5	6	17	13
Kinal	34	23	27	8	26	13
Semidang Gumay	15	27	6	10	8	12
Tanjung Kemuning	52	34	13	18	31	20
Kelam Tengah	24	14	13	11	15	4
Kaur Utara	21	19	15	13	20	16
Padang Guci Hilir	27	39	6	40	4	38
Lungkang Kule	15	14	16	11	11	15
Padang Guci Hulu	27	19	24	18	68	45
Kaur	367	335	164	195	276	254

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>		Ketimun/ <i>Cucumber</i>		Melon/ <i>Melon</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	-	-	8	9	-	-
Maje	1	13	9	7	-	2
Kaur Selatan	14	23	1	14	-	-
Tetap	10	11	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	2	-	-	-
Luas	14	14	24	23	-	-
Muara Sahung	11	14	13	16	-	-
Kinal	14	9	16	12	-	-
Semidang Gumay	2	7	11	11	-	-
Tanjung Kemuning	27	21	24	20	14	5
Kelam Tengah	12	3	-	1	-	-
Kaur Utara	1	10	13	14	-	-
Padang Guci Hilir	2	23	1	36	-	-
Lungkang Kule	1	3	9	11	-	-
Padang Guci Hulu	34	21	62	44	-	-
Kaur	143	172	193	218	14	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Semangka/ Water Melon		Terung/ Eggplant		Tomat/ Tomato	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Nasal	-	-	11	9	4	8
Maje	-	-	7	7	2	6
Kaur Selatan	-	-	20	22	1	2
Tetap	-	-	9	8	-	2
Kaur Tengah	9	1	5	5	5	5
Luas	20	19	15	19	12	19
Muara Sahung	-	-	14	12	12	10
Kinal	16	1	19	12	22	12
Semidang Gumay	-	8	9	13	7	6
Tanjung Kemuning	23	20	23	17	23	13
Kelam Tengah	-	-	13	4	10	5
Kaur Utara	-	-	16	14	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	4	52	3	38
Lungkang Kule	-	-	6	-	13	9
Padang Guci Hulu	-	-	70	46	49	26
Kaur	68	49	241	240	163	161

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ton), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ Scallion		Bayam/ Spinach		Buncis/ string bean	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	-	-	-	-	-	-
Maje	-	-	76	32	8	-
Kaur Selatan	-	-	-	4	-	-
Tetap	-	-	72	34	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	100	149	-	-
Kinal	765	18	442	6	43	-
Semidang Gumay	-	-	-	25	-	11
Tanjung Kemuning	181	176	377	62	-	-
Kelam Tengah	-	-	2	-	-	-
Kaur Utara	-	-	200	-	-	6
Padang Guci Hilir	21	1 215	2	105	-	-
Lungkang Kule	81	643	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	219	36	524	73	223	38
Kaur	1 267	2 088	1 795	490	274	55

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar/ Chili/Big chili		Cabai Rawit/ Chili/ Cayenne Pepper		Kacang Panjang/ Long Beans	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	571	294	198	206	290	149
Maje	336	311	2	134	307	51
Kaur Selatan	3 041	3 500	1 259	2 871	2 902	4 473
Tetap	210	207	86	62	194	175
Kaur Tengah	663	200	143	130	66	63
Luas	1 241	1 267	536	927	415	239
Muara Sahung	255	362	50	134	170	159
Kinal	5 925	293	769	455	3 887	93
Semidang Gumay	357	388	132	127	619	177
Tanjung Kemuning	1 154	1 346	406	332	1 411	173
Kelam Tengah	211	266	177	204	388	25
Kaur Utara	402	213	472	159	269	94
Padang Guci Hilir	196	303	47	250	17	533
Lunggang Kule	147	3 510	177	1 912	91	1 266
Padang Guci Hulu	588	93	793	100	571	224
Kaur	15 297	12 553	5 247	8 003	11 597	7 894

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>		Ketimun/ <i>Cucumber</i>		Melon/ <i>Melon</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	-	-	119	100	-	-
Maje	212	75	422	47	-	6
Kaur Selatan	1 228	2 561	2	989	-	-
Tetap	35	52	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	20	-	-	-
Luas	406	157	427	646	-	-
Muara Sahung	165	172	140	167	-	-
Kinal	366	35	2 089	84	-	-
Semidang Gumay	4	69	421	197	-	-
Tanjung Kemuning	981	110	1 105	255	696	116
Kelam Tengah	42	10	-	5	-	-
Kaur Utara	2	59	535	58	-	-
Padang Guci Hilir	5	339	2	1 336	-	-
Lunggang Kule	4	400	45	1 055	-	-
Padang Guci Hulu	612	71	387	203	-	-
Kaur	4 062	4 110	5 714	5 142	696	122

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Semangka/ Water Melon		Terung/ Eggplant		Tomat/ Tomato	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Nasal	-	-	11	9	4	8
Maje	-	-	7	7	2	6
Kaur Selatan	-	-	20	22	1	2
Tetap	-	-	9	8	-	2
Kaur Tengah	140	4	5	5	5	5
Luas	502	594	15	19	12	19
Muara Sahung	-	-	14	12	12	10
Kinal	812	2	19	12	22	12
Semidang Gumay	-	488	9	13	7	6
Tanjung Kemuning	1 083	303	23	17	23	13
Kelam Tengah	-	-	13	4	10	5
Kaur Utara	-	-	16	14	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	4	52	3	38
Lungkang Kule	-	-	6	-	13	9
Padang Guci Hulu	-	-	70	46	49	26
Kaur	2 537	1 391	241	240	163	161

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ha), 2018–2019

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kaur Regency (ha), 2018–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	84	65
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	5	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	108	89
Buncis/ <i>string bean</i>	48	17
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	367	335
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	164	195
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	276	254
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	143	172
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	193	218
Kubis/ <i>Cabbage</i>	5	-
Melon/ <i>Melon</i>	14	7
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	6	1
Semangka/ <i>Water Melon</i>	68	49
Terung/ <i>Eggplant</i>	241	240
Tomat/ <i>Tomato</i>	163	161

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kw), 2018–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kaur Regency (qui), 2018–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	1 267	2 088
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	158	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	1 795	490
Buncis/ <i>string bean</i>	274	55
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	15 297	12 553
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	5 247	8 003
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	11 597	7 894
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	4 062	4 110
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	5 714	5 142
Kubis/ <i>Cabbage</i>	186	-
Melon/ <i>Melon</i>	696	122
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	136	10
Semangka/ <i>Water Melon</i>	2 537	1 391
Terung/ <i>Eggplant</i>	8 255	6 504
Tomat/ <i>Tomato</i>	3 504	2 875

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	12 800	14 000	6 500	8 500
Maje	3 150	700	2 754	625
Kaur Selatan	6 632	2 775	4 364	3 639
Tetap	95	100	72	57
Kaur Tengah	70	220	440	455
Luas	123	193	112	154
Muara Sahung	2 090	10 805	45	785
Kinal	19 000	24 250	10 110	12 410
Semidang Gumay	13 930	950	23 930	290
Tanjung Kemuning	117	80	106	90
Kelam Tengah	12 000	10 500	9 000	10 100
Kaur Utara	9 000	9 500	8 500	7 500
Padang Guci Hilir	12	65 000	18	55 000
Lungkang Kule	15 000	16 000	6 500	6 500
Padang Guci Hulu	186	8 720	187	1 500
Kaur	94 205	163 793	72 638	107 605

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nasal	3 500	3 500	17 740	9 000
Maje	1 030	480	1 200	475
Kaur Selatan	2 398	1 540	1 766	1 423
Tetap	31	49	68	86
Kaur Tengah	250	240	375	360
Luas	34	64	16	45
Muara Sahung	80	155	50	170
Kinal	10 750	9 500	12 700	11 500
Semidang Gumay	12 945	515	16 885	4 125
Tanjung Kemuning	102	67	128	112
Kelam Tengah	9 000	11 050	14 000	16 100
Kaur Utara	4 000	2 500	5 000	1 600
Padang Guci Hilir	17	45 000	32	45 000
Lungkang Kule	-	-	6 500	7 500
Padang Guci Hulu	156	12 800	213	8 000
Kaur	44 293	87 460	76 673	105 496

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	14 720	44 680	9 900	30 260
Maje	7 474	650	10 917	826
Kaur Selatan	20 338	14 200	29 019	10 592
Tetap	190	427	303	382
Kaur Tengah	204	330	1 226	750
Luas	704	314	456	297
Muara Sahung	2 850	28 815	373	3 524
Kinal	26 900	25 020	27 320	13 540
Semidang Gumay	20 400	3 205	50 900	1 693
Tanjung Kemuning	182	44	244	60
Kelam Tengah	20 760	49 950	9 780	23 800
Kaur Utara	11 000	13 720	8 960	11 820
Padang Guci Hilir	60	32 600	50	47 600
Lungkang Kule	16 000	42 720	6 930	7 340
Padang Guci Hulu	666	3 037	627	1 115
Kaur	142 448	259 712	157 005	153 599

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nasal	6 550	10 655	12 472	21 940
Maje	1 992	658	2 451	1 289
Kaur Selatan	9 292	4 921	9 276	3 981
Tetap	45	72	227	370
Kaur Tengah	680	234	1 083	388
Luas	194	116	90	89
Muara Sahung	310	489	525	657
Kinal	16 060	11 840	15 660	13 015
Semidang Gumay	13 000	1 345	17 680	8 738
Tanjung Kemuning	218	73	289	139
Kelam Tengah	9 180	9 425	15 260	23 100
Kaur Utara	3 020	1 700	5 290	1 849
Padang Guci Hilir	68	24 000	160	35 500
Lungkang Kule	-	-	4 250	7 740
Padang Guci Hulu	315	5 210	427	4 590
Kaur	60 924	70 738	85 140	123 385

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m²), 2019–2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2018–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ Calamus	100	-
Jahe/ Ginger	94 205	163 793
Kapulaga/ Java Cardamom	150	15
Keji Beling/ Verbenaceae	290	-
Kencur/ East Indian Galangal	44 293	87 460
Kunyit/ Turmeric	76 673	105 496
Laos/Lengkuas/ Galanga	72 638	107 605
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	160	-
Lidah Buaya/ Aloevera	55	65
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (pohon/ tree)	42	38
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (pohon/ tree)	67	73
Sambiloto/ King of Bitter	375	300
Temuireng/ Black Turmeric	115	-
Temukunci/ Chinese Keys	75	-
Temulawak/ Java Turmeric	195	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kg), 2018–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kaur Regency (kg), 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ Calamus	55	-
Jahe/ Ginger	142 448	259 712
Kapulaga/ Java Cardamom	31	3
Keji Beling/ Verbenaceae	951	-
Kencur/ East Indian Galangal	60 924	70 738
Kunyit/ Turmeric	85 140	123 385
Laos/Lengkuas/ Galanga	157 005	153 599
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	160	-
Lidah Buaya/ Aloevera	110	36
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	506	456
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	317	22
Sambiloto/ King of Bitter	1 410	195
Temuireng/ Black Turmeric	118	-
Temukunci/ Chinese Keys	50	-
Temulawak/ Java Turmeric	224	70

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m²), 2018 and 2019
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	-	-	-	-
Maje	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	-	-	-
Tetap	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nasal	-	-	-	-
Maje	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	-	-	-
Tetap	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Kaur (tangkai), 2018 and 2019**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant in Kaur Regency (stalks), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	-	-	-	-
Maje	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	-	-	-
Tetap	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nasal	-	-	-	-
Maje	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	-	-	-
Tetap	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Kaur (kw), 2018 and 2019**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur
Regency (qui), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/ Mango		Durian/Durian		Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nasal	1 140	720	470	37	31	22	4 160	1 908
Maje	240	3 804	86	210	-	69	133	182
Kaur Selatan	490	261	484	84	-	-	111	68
Tetap	130	169	51	15	-	-	144	59
Kaur Tengah	77	66	-	-	-	-	358	150
Luas	175	1 775	246	500	20	188	375	1 305
Muara Sahung	16	120	-	-	19	23	131	362
Kinal	31	200	51	-	-	10	187	90
Semidang Gumay	34	463	-	50	20	19	105	108
Tanjung Kemuning	616	524	800	572	290	222	308	748
Kelam Tengah	320	493	125	52	-	-	543	570
Kaur Utara	90	150	-	162	-	-	152	151
Padang Guci Hilir	-	150	-	225	-	-	172	485
Lungkang Kule	710	7 408	450	776	-	-	3 181	3 494
Padang Guci Hulu	5	-	2 070	350	-	-	7	132
Kaur	4 074	16 303	4 833	3 033	380	553	10 067	9 812

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca		Alpukat/ Avocado		Belimbing/ Star Fruit	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Nasal	162	175	-	-	1 607	1 260	32	57
Maje	21	37	-	-	53	80	13	24
Kaur Selatan	104	82	-	-	34	33	7	5
Tetap	52	162	-	-	24	45	5	8
Kaur Tengah	54	96	-	-	12	2	3	11
Luas	3 132	3 152	-	-	120	60	25	-
Muara Sahung	101	52	-	-	149	93	13	29
Kinal	113	59	2	4	13	10	-	-
Semidang Gumay	28	44	9	41	8	16	13	6
Tanjung Kemuning	658	875	485	64	191	371	57	178
Kelam Tengah	832	918	256	342	251	81	162	53
Kaur Utara	158	64	53	58	32	152	-	-
Padang Guci Hilir	51	118	26	41	-	140	10	15
Lungkang Kule	-	-	117	216	143	113	-	-
Padang Guci Hulu	150	185	38	14	165	132	-	-
Kaur	5 616	6 019	986	780	2 802	2 588	340	386

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Duku/Langsar/ Kokosan/ Duku		Jambu Air/ Water Apple		Jambu Biji/ Guava		Jengkol/ Jengkol	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Nasal	8	27	18	66	200	235	-	-
Maje	-	478	7	19	18	35	101	-
Kaur Selatan	128	123	6	7	6	9	49	11
Tetap	-	67	23	13	-	-	18	16
Kaur Tengah	-	-	4	-	2	1	70	80
Luas	200	-	75	-	40	111	210	524
Muara Sahung	-	-	-	-	55	31	20	-
Kinal	100	-	-	-	-	-	32	10
Semidang Gumay	-	11	5	12	-	-	113	90
Tanjung Kemuning	230	735	17	25	65	211	-	-
Kelam Tengah	115	56	63	5	91	73	-	-
Kaur Utara	-	25	-	-	-	-	153	-
Padang Guci Hilir	105	-	-	-	-	-	-	40
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-	305	546
Padang Guci Hulu	593	44	-	-	-	-	1057	158
Kaur	1 479	1 566	218	147	477	706	2 128	1 475

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Manggis/ Mangosteen		Nangka/ Cempedak/ Jackfruit		Petai/ Twisted Cluster Bean		Rambutan/ Rambutan	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
Nasal	46	-	3 978	1 472	-	-	4	12
Maje	-	15	47	52	187	104	80	40
Kaur Selatan	5	1	143	180	11	11	2	9
Tetap	-	-	38	41	22	46	-	-
Kaur Tengah	-	-	54	3	10	18	-	-
Luas	-	-	175	540	174	368	517	327
Muara Sahung	8	32	3	-	12	57	3	-
Kinal	-	-	-	18	7	35	5	-
Semidang Gumay	-	10	63	52	7	16	12	66
Tanjung Kemuning	13	60	246	651	11	175	208	300
Kelam Tengah	25	18	184	68	-	-	120	80
Kaur Utara	3	4	8	-	26	-	5	-
Padang Guci Hilir	86	-	130	123	-	30	-	-
Lungkang Kule	-	-	413	604	54	324	200	536
Padang Guci Hulu	-	-	178	50	28	51	23	-
Kaur	186	140	5 660	3 854	549	1 235	1 179	1 370

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sawo/ Sapodilla/Sawo		Sirsak/ Soursop		Sukun/ Breadfruit		Nenas/ Pineapple	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)
Nasal	672	645	-	-	-	-	4	7
Maje	118	150	21	24	-	34	10	15
Kaur Selatan	50	39	7	13	3	13	-	-
Tetap	98	40	-	-	20	19	-	-
Kaur Tengah	165	80	-	-	-	-	-	-
Luas	230	200	35	76	-	-	10	18
Muara Sahung	7	12	3	4	8	27	13	19
Kinal	27	189	-	19	-	-	-	-
Semidang Gumay	299	324	8	16	12	10	2	13
Tanjung Kemuning	586	436	87	93	134	389	41	91
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-	24	4
Padang Guci Hilir	17	32	-	-	-	-	3	65
Lungkang Kule	98	-	14	29	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	40	48	-	-	-	-	-	-
Kaur	2 407	2 195	175	274	177	492	107	232

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw) di Kabupaten Kaur, 2018–2019**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kaur Regency (qui), 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Alpukat/ Avocado	2 802	2 588
Belimbing/ Star Fruit	340	386
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	1 479	1 566
Durian/ Durian	4 833	3 033
Jambu Air/ Water Apple	218	147
Jambu Biji/ Guava	477	706
Jengkol/ Jengkol	2 128	1 475
Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine	380	553
Mangga/ Mango	4 074	16 303
Manggis/ Mangosteen	186	140
Markisa/Konyal/ Passion fruit	57	41
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	179	84
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	5 660	3 854
Nenas/ Pineapple	107	232
Pepaya/ Papaya	5 616	6 019
Petai/ Twisted Cluster Bean	549	1 235
Pisang/ Banana	10 067	9 812
Rambutan/ Rambutan	1 179	1 370
Salak/ Snakefruit	986	780
Sawo/ Sapodilla/Sawo	2 407	2 195
Sirsak/ Soursop	175	274
Sukun/ Breadfruit	177	492

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ha), 2018 dan 2019
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kaur Regency (ha), 2018 dan 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	0,26	0,27	0,20	0,20
Maje	0,25	0,25	0,14	0,14
Kaur Selatan	0,61	0,40	0,34	0,34
Tetap	0,17	0,34	0,16	0,16
Kaur Tengah	0,29	0,32	0,18	0,18
Luas	0,39	0,39	0,10	0,10
Muara Sahung	0,90	0,75	0,02	0,02
Kinal	0,28	0,31	0,40	0,31
Semidang Gumay	1,47	1,51	0,14	0,17
Tanjung Kemuning	1,53	1,86	0,28	0,23
Kelam Tengah	0,35	0,36	0,17	0,18
Kaur Utara	0,47	0,48	0,14	0,14
Padang Guci Hilir	0,22	0,22	0,10	0,05
Lungkang Kule	0,70	0,74	0,28	0,03
Padang Guci Hulu	0,53	0,53	0,10	0,09
Kaur	8,58	8,72	2,51	2,35

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nasal	...	0,41	3,00	3,00
Maje	...	0,52	1,71	1,71
Kaur Selatan	...	0,30	0,03	0,02
Tetap	...	0,49	0,06	0,07
Kaur Tengah	...	0,43	0,02	0,02
Luas	...	0,25	0,45	0,45
Muara Sahung	...	0,82	1,39	1,42
Kinal	...	0,31	0,52	0,48
Semidang Gumay	...	0,26	0,04	0,06
Tanjung Kemuning	...	0,60	0,07	0,08
Kelam Tengah	...	0,66	0,23	0,08
Kaur Utara	...	0,36	0,28	0,28
Padang Guci Hilir	...	0,33	0,26	0,27
Lungkang Kule	...	0,28	0,41	0,44
Padang Guci Hulu	...	0,27	0,85	0,85
Kaur	...	6,27	9,32	9,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	271,00	0,27
Maje	0,39	0,39
Kaur Selatan	0,02	0,02
Tetap	0,02	0,02
Kaur Tengah	0,00	0,00
Luas	0,04	0,04
Muara Sahung	0,29	0,29
Kinal	0,23	0,20
Semidang Gumay	0,03	0,03
Tanjung Kemuning	0,21	0,13
Kelam Tengah	0,15	0,01
Kaur Utara	0,10	0,10
Padang Guci Hilir	0,09	0,09
Lungkang Kule	0,11	0,06
Padang Guci Hulu	0,13	0,13
Kaur	2,08	1,79

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Nasal
Maje
Kaur Selatan
Tetap
Kaur Tengah
Luas
Muara Sahung
Kinal
Semidang Gumay
Tanjung Kemuning
Kelam Tengah
Kaur Utara
Padang Guci Hilir
Lungkang Kule
Padang Guci Hulu
Kaur

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ribu ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kaur Regency (thousand tons), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	3,60	5,32	0,37	0,27
Maje	1,47	3,45	0,08	0,21
Kaur Selatan	3,87	4,53	0,72	0,44
Tetap	0,23	0,39	0,14	0,12
Kaur Tengah	0,49	0,49	0,49	0,11
Luas	3,50	1,50	0,08	0,03
Muara Sahung	1,80	3,00	0,03	0,02
Kinal	3,50	0,32	0,80	0,02
Semidang Gumay	6,02	6,91	0,22	0,24
Tanjung Kemuning	6,53	3,82	0,08	0,11
Kelam Tengah	3,00	1,50	0,02	0,03
Kaur Utara	4,87	3,65	0,56	0,03
Padang Guci Hilir	0,78	2,04	0,04	0,08
Lungkang Kule	4,12	2,87	0,17	0,05
Padang Guci Hulu	7,24	1,62	0,43	0,04
Kaur	51,02	37,47	4,24	2,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nasal	...	0,52	1,91	1,50
Maje	...	0,04	0,09	0,11
Kaur Selatan	...	0,33	0,01	0,00
Tetap	...	0,23	0,01	0,06
Kaur Tengah	...	0,05	0,00	0,01
Luas	...	0,23	0,06	0,18
Muara Sahung	...	0,26	0,08	0,79
Kinal	...	0,07	0,63	0,13
Semidang Gumay	...	0,23	0,04	0,09
Tanjung Kemuning	...	0,32	0,00	0,04
Kelam Tengah	...	0,84	0,01	0,32
Kaur Utara	...	0,83	0,01	0,22
Padang Guci Hilir	...	0,23	0,01	0,33
Lungkang Kule	...	0,53	0,04	0,18
Padang Guci Hulu	...	0,31	0,20	0,43
Kaur	...	5,69	1,59	5,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	...	0,20
Maje	...	0,09
Kaur Selatan	...	0,00
Tetap	...	0,01
Kaur Tengah	...	0,00
Luas	...	0,02
Muara Sahung	...	0,08
Kinal	...	0,04
Semidang Gumay	...	0,04
Tanjung Kemuning	...	0,01
Kelam Tengah	...	0,00
Kaur Utara	...	0,01
Padang Guci Hilir	...	0,08
Lungkang Kule	...	0,01
Padang Guci Hulu	...	0,07
Kaur	...	0,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Nasal
Maje
Kaur Selatan
Tetap
Kaur Tengah
Luas
Muara Sahung
Kinal
Semidang Gumay
Tanjung Kemuning
Kelam Tengah
Kaur Utara
Padang Guci Hilir
Lungkang Kule
Padang Guci Hulu
Kaur

Catatan/Note: ...

 Sumber/Source: 2018 - Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

 2019 - Dinas Perkebunan Kabupaten Kaur/*Regional Office of Plantation*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, & ENERGI

BAB
Chapter

6

INDUSTRY, MINING, & ENERGY



Energy



Mining



Industry

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is*

industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Bulan di Kabupaten Kaur, 2018
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Month in Kaur Regency, 2018

Bulan Month	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	31,023,180	4,838,333	4,244,425	4,354	589,553
Februari/ February	31,149,230	4,432,321	3,891,221	3,989	537,110
Maret/ March	31,288,980	5,367,559	4,563,969	4,831	798,759
April/ April	31,384,530	5,229,446	4,416,303	4,707	808,437
Mei/ May	31,443,880	4,478,052	3,915,065	4,030	558,957
Juni/ June	31,575,330	4,299,276	3,953,080	3,869	342,326
Juli/ July	31,742,530	5,423,117	4,604,233	4,881	814,003
Agustus/ August	31,831,730	5,706,183	4,889,192	5,136	811,855
September/ September	31,943,130	6,049,996	5,206,120	5,445	838,431
Oktober/ October	32,096,730	5,298,892	4,631,396	4,769	662,727
November/ November	32,642,280	4,392,886	3,964,760	3,954	424,172
Desember/ December	33,064,480	5,259,221	4,761,192	4,733	493,296

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu Area Bengkulu/PT. PLN (Persero) of State Electricity Company Region South Sumatera, Jambi and Bengkulu, Bengkulu Area

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kaur, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kaur
Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nasal	2,625	2,788	2,935	3,379	...
Maje	1,871	2,020	2,153	2,492	...
Kaur Selatan	3,989	4,164	4,323	4,686	...
Tetap	1,418	1,497	1,560	1,686	...
Kaur Tengah	1,340	1,451	1,546	1,621	...
Luas	1,025	1,158	1,275	1,448	...
Muara Sahung	1,203	1,270	1,315	1,392	...
Kinal	1,082	1,209	1,323	1,400	...
Semidang Gumay	1,256	1,366	1,460	1,572	...
Tanjung Kemuning	1,818	1,916	1,989	2,110	...
Kelam Tengah	1,594	1,685	1,760	1,846	...
Kaur Utara	1,347	1,453	1,543	1,635	...
Padang Guci Hilir	778	835	874	924	...
Lungkang Kule	704	783	846	937	...
Padang Guci Hulu	1,431	1,509	1,571	1,682	...
Kaur	23,481	25,104	26,473	28,809	...

Catatan/Note: Data Terbagung dengan Kecamatan Induk/Data Associated with the Parents Subdistrict
 Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu Area Bengkulu/PT. PLN (Persero) of State Electricity
 Company Region South Sumatera, Jambi and Bengkulu, Bengkulu Area

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kaur Regency, 2018

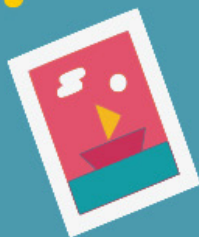
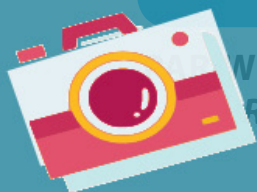
Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Nasal	227	1649	2474100
Maje	0	0	0
Kaur Selatan	656	66756	77868500
Tetap	213	36527	121791375
Kaur Tengah	259	4300	6450229
Luas	1352	129536	194304033
Muara Sahung	0	0	0
Kinal	0	0	0
Semidang Gumay	0	0	0
Tanjung Kemuning	0	0	0
Kelam Tengah	0	0	0
Kaur Utara	0	0	0
Padang Guci Hilir	0	0	0
Lungskang Kule	0	0	0
Padang Guci Hulu	0	0	0
Kaur	2707	238768	402888237

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Rafflesia Kabupaten Kaur/Tirta Rafflesia Clean Water Regional State of Kaur Regency

PARIWISATA

Tourism



BAB
Chapter

7



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan

TECHNICAL NOTES

1. *1. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign*

mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 - 7.
 8. 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 - 7.
 8. 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://kaurkab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict in Kaur Regency, 2016–2019

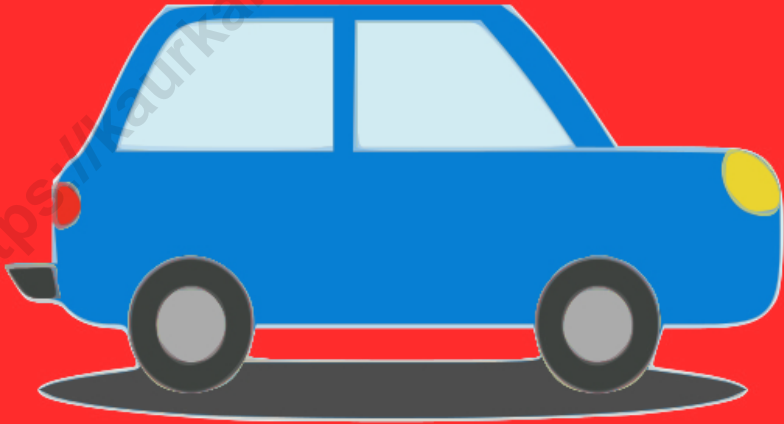
Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	9	9	9	...
Maje	3	3	3	...
Kaur Selatan	17	17	17	...
Tetap	1	1	1	...
Kaur Tengah	0	0	0	...
Luas	0	0	0	...
Muara Sahung	0	0	0	...
Kinal	0	0	0	...
Semidang Gumay	3	3	3	...
Tanjung Kemuning	5	5	5	...
Kelam Tengah	0	0	0	...
Kaur Utara	2	2	2	...
Padang Guci Hilir	0	0	0	...
Lungskang Kule	0	0	0	...
Padang Guci Hulu	0	0	0	...
Kaur	40	40	40	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kaur/Regional Office of Tourism and Culture of Kaur Regency

BAB 8

Chapter



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

— *Transportation and Communication* —

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Transportasi dan komunikasi meliputi data panjang jalan, angkutan dan pos. 2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik. 3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi. 4. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi. 5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua. 6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Transportation and Communication consist of length of road, transportation and post.</i> 2. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i> 3. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i> 4. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i> 5. <i>Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</i> 6. <i>Post Office is a service provider facility of written communication</i> |
|--|--|

tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

<https://kaurkab.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kaur (km), 2017–2019**
Table **Length of Roads by Level of Government Authority in Kaur Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State			
Provinsi/Province			
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>			
Jumlah/Total			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Kaur Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved			
Kerikil/Gravel			
Tanah/Soil			
Lainnya/Others			
Jumlah/Total			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Kaur Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>			
Sedang/ <i>Moderate</i>			
Rusak/ <i>Damage</i>			
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>			
Jumlah/<i>Total</i>			

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
2. Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indikator inflasi yang dihitung di 82 kota, mencakup sekitar 225-462 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012.

1. *KUD is an economic organization with a social character and a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community it self.*
2. *Non KUD is an economic organization for public with a social character, with the cooperative legal members or entity, which is an economic arrangement of various joint venture based on the principle of kinship.*
3. *The Consumer Price Index (CPI) is the inflation indicator which is calculated in 82 cities, covering approximately 225-462 commodities that are calculated based on the consumption pattern of Cost of Living Survey (CLS) in 82 cities in 2012.*

4. Inflasi adalah persentase (%) perubahan IHK bulanan diperoleh dari:

$$\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

dimana:

IHK_n = indeks bulan n

IHK_{n-1} = indeks bulan n-1

4. *Inflation is the percentage (%) of the changes in monthly CPI is obtained from:*

$$\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

where:

IHK_n = index in n-th month

IHK_{n-1} = index in (n-1)-th month

5. Inflasi dihitung berdasarkan harga konsumen berbagai komoditas yang dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu: bahan makanan,; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan, air dan listrik; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga serta transportasi dan komunikasi.
5. *Inflation is calculated based on the consumer prices of various commodities that grouped into seven, namely: groceries; food, beverages, cigarettes and tobacco; housing, water, electricity; clothing; health; education, recreation and sport; and transportation and communication.*

<https://kaurkab.bps.go.id>

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kaur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	1	0	2	1	12	17
Maje	0	0	4	1	3	7
Kaur Selatan	1	5	5	0	11	36
Tetap	0	0	0	0	14	8
Kaur Tengah	1	2	2	0	10	3
Luas	0	0	2	0	1	2
Muara Sahung	1	0	1	0	3	2
Kinal	0	1	1	0	3	4
Semidang Gumay	1	0	2	0	1	9
Tanjung Kemuning	1	2	1	2	7	9
Kelam Tengah	0	0	0	3	0	1
Kaur Utara	2	3	3	2	3	10
Padang Guci Hilir	0	0	0	0	1	1
Lunggang Kule	0	0	0	0	1	4
Padang Guci Hulu	0	0	1	0	3	1
Kaur	8	13	24	9	73	114

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Kaur/Regional Office of Industry, Trade and Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Kaur Regency

Tabel 9.3
Table

Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100), 2019
Consumer Price Index (CPI) per Month by Expenditure Group in Kota Bengkulu (2012=100), 2019

Tahun/Bulan Year/Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IHK/CPI 2014	123,35	113,39	109,15	107,81
IHK/CPI 2015	134,31	120,93	117,94	112,27
IHK/CPI 2016	144,46	132,00	122,02	118,69
IHK/CPI 2017	142,01	128,91	128,91	122,65
IHK/CPI 2018	145,28	140,41	131,04	126,69
Januari/January	146,53	140,79	131,39	127,19
Februari/February	144,29	141,10	131,38	127,50
Maret/March	144,71	141,25	131,40	128,52
April/April	145,46	141,36	131,29	128,45
Mei/May	149,70	141,86	131,41	128,69
Juni/June	155,05	142,06	131,46	129,70
Juli/July	158,40	142,20	131,51	130,85
Agustus/August	156,39	142,33	131,62	131,95
September/September	155,45	144,33	131,70	133,07
Oktober/October	154,30	144,84	131,78	133,20
November/November	152,12	145,27	131,64	133,15
Desember/December	152,17	146,10	132,00	133,33

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Tahun/Bulan Year/Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation and Sports	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportation, Communication and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
IHK/CPI 2014	113,53	113,16	123,44	116,17
IHK/CPI 2015	124,17	122,04	133,33	125,27
IHK/CPI 2016	130,86	138,06	147,49	135,03
IHK/CPI 2017	134,24	143,63	160,48	139,84
IHK/CPI 2018	136,93	144,97	165,01	143,13
Januari/January	142,27	144,97	168,22	144,39
Februari/February	142,00	145,53	168,32	143,98
Maret/March	142,80	145,51	165,15	143,65
April/April	142,57	145,55	168,70	144,43
Mei/May	143,18	145,56	171,28	146,04
Juni/June	143,46	145,58	169,71	147,15
Juli/July	143,22	146,59	168,91	147,98
Agustus/August	143,60	146,70	163,51	146,70
September/September	144,43	146,63	167,55	147,64
Oktober/October	144,86	146,54	163,75	146,82
November/November	144,88	146,55	164,22	146,43
Desember/December	145,76	146,62	167,52	147,30

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 9.4
Table

Laju Inflasi Harga Konsumen pe Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100), 2019
Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Kota Bengkulu (2012=100), 2019

Tahun/Bulan Year/Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Product	Perumahan, Alr, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	17,76	6,64	8,23	3,82
2015	0,51	6,02	3,36	4,33
2016	3,85	6,45	2,62	3,93
2017	-1,70	2,94	5,65	3,34
2018	2,30	3,33	1,65	3,29
Januari/January	0,86	0,27	0,27	0,39
Februari/February	-0,68	0,49	0,26	0,64
Maret/March	-0,39	0,60	0,27	1,44
April/April	0,12	0,68	0,19	1,39
Mei/May	3,04	1,03	0,28	1,58
Juni/June	6,72	1,18	0,32	2,38
Juli/July	9,03	1,27	0,36	3,28
Agustus/August	7,65	1,37	0,44	4,15
September/September	7,00	2,79	0,50	5,04
Oktober/October	6,21	3,16	0,56	5,14
November/November	4,71	3,46	0,46	5,10
Desember/December	4,74	4,05	0,73	5,24

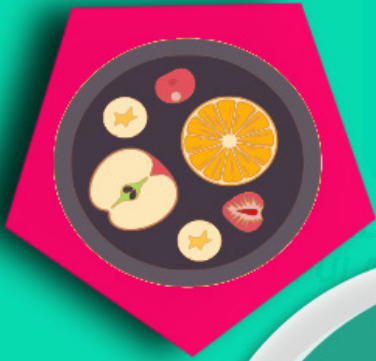
Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Tahun/Bulan Year/Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation and Sports	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportation, Communication and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2014	6,53	5,62	13,96	10,85
2015	7,54	11,38	-0,05	3,25
2016	3,57	6,69	7,85	5,00
2017	2,58	4,03	8,81	3,56
2018	2,00	0,93	2,82	2,35
Januari/January	3,90	0,00	1,95	0,88
Februari/February	3,70	0,39	2,01	0,59
Maret/March	4,29	0,37	0,08	0,36
April/April	4,12	0,40	2,24	0,91
Mei/May	4,56	0,41	3,80	2,03
Juni/June	4,77	0,42	2,85	2,81
Juli/July	4,59	1,12	2,36	3,39
Agustus/August	4,87	1,19	-0,91	2,49
September/September	5,48	1,15	1,54	3,15
Oktober/October	5,79	1,08	-0,76	2,58
November/November	5,81	1,09	-0,48	2,31
Desember/December	6,45	1,14	1,52	2,91

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

BAB 10

Chapter 10



PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://kaurkab.bps.go.id>

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kaur, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kaur Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	90,962	...
Umbi-umbian/Tubers	3,189	...
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	45,892	...
Daging/Meat	19,960	...
Telur dan susu/Eggs and milk	28,471	...
Sayur-sayuran/Vegetables	45,639	...
Kacang-kacangan/Legumes	7,440	...
Buah-buahan/Fruits	20,536	...
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	17,326	...
Bahan minuman/Beverage stuffs	16,066	...
Bumbu-bumbuan/Spices	7,419	...
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8,033	...
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	118,274	...
Rokok/Cigarettes	87,996	...
Jumlah makanan/Total food	517,202	...
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	221,748.00	...
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	83,439.00	...
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	27,174.00	...
Komoditas tahan lama/Durable goods	28,134.00	...
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	20,612.00	...
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	17,133.00	...
Jumlah bukan makanan/Total non-food	398,239.00	...
Jumlah/Total	915,441	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kaur, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kaur Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	17.59	...
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.62	...
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	8.87	...
Daging/ <i>Meat</i>	3.86	...
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	5.50	...
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	8.82	...
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1.44	...
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3.97	...
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	3.35	...
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	3.11	...
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.43	...
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1.55	...
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	22.87	...
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	17.01	...
Jumlah makanan/Total food	100.00	...
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	55.68	...
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	20.95	...
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	6.82	...
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	7.06	...
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	5.18	...
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	4.30	...
Jumlah bukan makanan/Total non-food	100.00	...
Jumlah/Total	100.00	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kaur, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kaur Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000		
150 000–199 999		
200 000–299 999		
300 000–499 999		
500 000–749 999		
750 000–999 999		
1 000 000–1 499 999		
> 1 500 000		
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

Ekspor



Impor

PERDAGANGAN

Trade

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/ Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri. 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pakaian dan barang-barang | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> 6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i> 7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Clothings and passengers'</i> |
|--|---|

- perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
- jewelry.*
- b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. Packings/containers to be refilled.*
- g. Bank notes and securities*
- h. Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

<https://kaurkab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Kaur, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kaur
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market				
Toko/Store				
Kios				
Warung				
Jumlah/Total				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

BAB 12

Chapter



Sistem Neraca Regional **System of Regional Accounts**

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkatan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical*

penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur
(miliar rupiah), 2015–2019**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market
Prices by Industry in Kaur Regency (billion rupiahs), 2015–
2019*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 301,56	1 417,36	1 526,16	1 644,68 x	1 752,77 xx
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	109,83	116,91	126,28	135,70 x	145,71 xx
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	98,74	107,36	118,05	130,26 x	139,14 xx
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,15	1,55	1,83	2,12 x	2,42 xx
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,16	5,42	5,83	6,39 x	7,01 xx
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	146,11	168,76	193,30	220,02 x	248,37 xx
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	198,33	223,95	254,28	285,56 x	323,84 xx
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	107,91	117,19	128,96	141,98 x	160,30 xx
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	27,64	33,10	38,22	43,03 x	48,93 xx
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	65,08	72,08	80,78	90,45 x	101,16 xx

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	25,92	29,55	32,36	34,83 x	36,75 xx
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	93,20	102,38	111,45	119,79 x	131,54 xx
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,19	1,35	1,50	1,66 x	1,83 xx
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	194,51	225,49	248,05	271,53 x	299,66 xx
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	62,70	70,21	78,04	86,59 x	96,47 xx
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10,87	12,84	14,50	16,45 x	18,68 xx
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,23	6,13	7,44	8,49 x	9,64 xx
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2 455,11	2 711,62	2 967,02	3 239,54 x	3 524,20 xx

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kaur Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	975,38	1 012,10	1 043,70	1 079,15 x	1 111,63 xx
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	87,73	91,45	94,25	97,74 x	101,17 xx
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	72,88	77,04	81,32	85,71 x	87,81 xx
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,10	1,28	1,35	1,45 x	1,59 xx
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,62	4,73	4,91	5,14 x	5,38 xx
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	102,61	110,56	120,72	131,03 x	142,05 xx
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	161,39	175,89	190,41	205,44 x	223,18 xx
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	80,05	85,30	90,61	96,74 x	105,22 xx
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	20,57	22,60	24,86	27,04 x	29,78 xx
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	53,17	56,84	61,79	67,12 x	72,20 xx

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	19,11	20,59	21,88	22,69 x	23,72 xx
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	78,26	83,51	88,88	93,33 x	99,50 xx
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,92	0,98	1,04	1,11 x	1,19 xx
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	137,22	145,92	156,11	165,97 x	177,79 xx
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	48,69	51,96	55,29	58,52 x	62,26 xx
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,02	8,71	9,46	10,22 x	11,08 xx
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,85	4,19	4,69	5,08 x	5,54 xx
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1 855,58	1 953,63	2 051,25	2 153,49 x	2 261,09 xx

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kaur Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	53,01	52,27	51,44	50,77 x	49,74 xx
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,47	4,31	4,26	4,19 x	4,14 xx
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,02	3,96	3,98	4,02 x	3,95 xx
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,06	0,06	0,07 x	0,07 xx
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,21	0,20	0,20	0,20 x	0,20 xx
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,95	6,22	6,52	6,79 x	7,05 xx
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,08	8,26	8,57	8,82 x	9,19 xx
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,40	4,32	4,35	4,38 x	4,55 xx
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,13	1,22	1,29	1,33 x	1,39 xx
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,65	2,66	2,72	2,79 x	2,87 xx
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,06	1,09	1,09	1,08 x	1,04 xx

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,80	3,78	3,76	3,70 x	3,73 xx
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05 x	0,05 xx
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,92	8,32	8,36	8,38 x	8,50 xx
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,55	2,59	2,63	2,67 x	2,74 xx
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,44	0,47	0,49	0,51 x	0,53 xx
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,21	0,23	0,25	0,26 x	0,27 xx
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00 x	100,00 xx

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (persen), 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kaur Regency (percent), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,29	3,76	3,12	3,40 x	3,01 xx
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,12	4,25	3,06	3,71 x	3,51 xx
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,63	5,70	5,55	5,41 x	2,45 xx
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-2,56	16,59	5,12	7,64 x	9,27 xx
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,40	2,53	3,72	4,62 x	4,84 xx
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,46	7,74	9,19	8,54 x	8,41 xx
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,89	8,98	8,26	7,89 x	8,64 xx
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,31	6,55	6,23	6,77 x	8,77 xx
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,68	9,85	9,97	8,80 x	10,11 xx
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,14	6,89	8,71	8,64 x	7,57 xx
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,02	7,72	6,30	3,68 x	4,56 xx
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,44	6,71	6,44	5,01 x	6,61 xx
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,07	6,45	6,60	6,30 x	6,76 xx

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,27	6,34	6,98	6,32 x	7,12 xx
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,19	6,71	6,41	5,84 x	6,39 xx
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,43	8,53	8,69	8,03 x	8,38 xx
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,74	9,01	11,72	8,50 x	9,06 xx
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,96	5,28	5,00	4,98 x	5,00 xx

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kaur Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	33165.07629	36475.57453	39301.81564	42192.93174	45570.35131
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1213.68737	1338.89112	1450.05198	1604.09148	1810.55459
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	10231.61683	11235.1341	12028.79514	13051.2	13871.108
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	20270.72202	22769.19009	25063.4459	27499.72313	29683.67336
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1306.29036	1229.88308	1196.73042	415.50857	1481.95275
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	16427.11349	18853.34009	22074.56637	24173.88266	24614.55998
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	32280.48865	36517.84098	40457.72888	42524.44254	44888.82711
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	50334.0177	55384.17203	60657.67657	66412.89504	72143.37288

Catatan/Note: ...

Sumber/SOURCE: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kaur Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	24007.10224	25403.92861	26815.68919	28146.01957	29503.65526
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	995.40526	1054.51707	1105.04502	1193.80551	1299.17704
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	7582.7348	7752.6245	7962.15157	8378.77391	8694.69842
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	16572.90382	17404.34523	18463.14656	19518.4262	20471.4991
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	790.24667	704.71314	662.23166	313.00508	303.97326
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	13793.9569	14552.43669	15960.52098	16195.17345	16523.81151
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	25676.34397	26796.02141	28895.2694	29574.04252	30434.48743
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	38066.00572	40076.54383	42073.51559	44171.16119	46362.32716

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Rejang Lebong

Lebong

Kaur

KABUPATEN/KOTA
COMPARISON

Bengkulu Selatan

Kepahiyang

BAB
Chapter

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison

Bengkulu Tengah

Kota Bengkulu

Mukomuko

Seluma

Bengkulu Utara

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
2. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
2. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010– 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010– 2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year and with the value of GDRP year n-1, divided by the value*

tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.

6. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 7. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan
6. *To measure poverty, BPS has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfil food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 7. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 8. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human*

manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

<https://kaurkab.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019**
Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	152,20	153,90	155,40	156,93	158,40
Rejang Lebong	256,10	257,50	258,80	259,94	260,90
Bengkulu Utara	287,40	293,10	298,80	304,39	310,00
Kaur	115,80	117,30	118,60	119,95	121,20
Seluma	185,60	187,80	189,90	191,91	193,80
Mukomuko	177,10	181,30	185,50	189,67	193,90
Lebong	109,20	111,10	113,00	114,79	116,60
Kepahiang	132,40	133,70	134,90	136,10	137,20
Bengkulu Tengah	107,80	109,60	111,30	113,15	114,70
Kota Bengkulu	351,30	359,50	368,10	376,48	385,10
Bengkulu	1 874,90	1 904,80	1 934,30	1 963,30	1 991,80

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	5,14	5,25	4,94	4,95	4,99
Rejang Lebong	5,15	5,20	4,91	4,96	4,97
Bengkulu Utara	5,07	5,00	4,84	4,81	4,96
Kaur	4,96	5,28	5,00	4,98	5,00
Seluma	4,32	5,00	4,81	4,80	4,95
Mukomuko	5,66	5,59	5,21	5,01	5,06
Lebong	4,99	5,16	5,00	5,01	4,98
Kepahiang	5,72	5,63	5,13	5,00	4,97
Bengkulu Tengah	5,01	5,00	4,95	4,97	4,98
Kota Bengkulu	6,02	6,13	5,46	5,48	5,43
Bengkulu	5,13	5,28	4,98	4,99	4,96

Catatan/Note: * Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Berbagai Sensus, Survei, dan Sumber Lainnya/BPS-Statistics Indonesia, Various Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Bengkulu Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	34,51	33,92	32,66	29,19	29,30
Rejang Lebong	46,04	45,79	43,85	42,13	41,57
Bengkulu Utara	42,24	39,86	38,97	35,78	35,94
Kaur	26,37	26,14	25,47	23,20	22,84
Seluma	42,47	40,59	39,25	37,51	36,92
Mukomuko	23,67	23,45	22,51	21,50	22,56
Lebong	13,38	13,56	13,31	13,25	13,67
Kepahiang	22,19	21,75	21,47	19,58	20,18
Bengkulu Tengah	8,93	9,50	9,32	9,24	10,06
Kota Bengkulu	74,26	74,05	70,16	70,44	69,26
Bengkulu	334,07	328,61	316,98	301,81	302,30

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bengkulu, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Bengkulu Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	68,57	68,71	69,04	69,85	70,27
Rejang Lebong	67,51	68,34	68,61	69,40	70,10
Bengkulu Utara	67,46	67,63	67,80	68,36	68,80
Kaur	64,47	64,95	65,28	66,20	66,78
Seluma	63,41	64,04	65,00	65,99	66,69
Mukomuko	65,77	66,52	67,07	67,47	68,12
Lebong	64,72	65,58	65,87	66,28	66,84
Kepahiang	65,45	66,35	66,60	67,14	67,67
Bengkulu Tengah	64,68	65,44	65,80	66,65	67,30
Kota Bengkulu	77,16	77,94	78,82	79,67	80,35
Bengkulu	68,59	69,33	69,95	70,64	71,21

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten the Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAUR**

Jl. Peltu M. Ilyas T. Panji Alam Padang Kempas Bintuhan
Telp. (0739) 6180009-10, Fax. (0736) 6180002
Homepage: //kaurkab.bps.go.id Email: bps1704@bps.go.id

ISSN 2356-3623

